

LAPORAN INTERIM
PROGRAM HIBAH KOMPETISI
BERBASIS INSTITUSI

Tahun Anggaran 2008



Universitas Kristen Satya Wacana

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
2008

Lembar Pengesahan

1. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Kristen Satya Wacana
2. Penanggung Jawab
Nama : Prof. Dr. Kris Herawan Timotius
Jabatan : Rektor
Alamat : Jl. Diponegoro No. 52-60
Salatiga 50711 Jawa Tengah
Telepon : 0298 – 321212
Fax : 0298 – 321433
e-mail : ferdy_sr@yahoo.com
3. Ketua Pelaksana
N a m a : Prof. Daniel D. Kameo, Ph.D. (Wakil Rektor 1)
Alamat : Jl. Diponegoro No. 52-60
Salatiga 50711 Jawa Tengah
Telepon Kantor : Direct 0298 – 312809; 0298 – 321212 ext 222
Telepon Cellular : 08122911851 atau 08180.244.1616
Fax : 0298 – 321433
e-mail : ddkameo@yahoo.com cc: ferdy_sr@yahoo.com
4. Tema yang dipilih : Tema A, Tema B,
 Tema C

Salatiga, 30 Oktober 2008

Disampaikan oleh,

(Prof. Dr. Kris Herawan Timotius)
Rektor

Abstrak

Secara makro implementasi pelaksanaan program PHKI di UKSW dalam kurun waktu 6 bulan terakhir ini telah menunjukkan perubahan berikut peningkatan yang signifikan walau belum secara menyeluruh dan terintegrasi. Peningkatan kinerja program terlihat di beberapa capaian program antara lain pengembangan sistem informasi tata kelola perguruan tinggi, tata kelola perpustakaan, sistem manajemen pembelajaran melalui e-learning, dan manual mutu universitas. Detail dari capaian kinerja program dapat dilihat pada bab selanjutnya laporan interim ini.

Sebagai konsekuensi dari keterbatasan waktu pelaksanaan program ada sebagian aktivitas yang belum selesai secara penuh pada akhir bulan Oktober 2008 ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa status beberapa aktivitas tersebut sedang dalam proses penyelesaian dan tahap persiapan pelaksanaan implementasi.

Komitmen UKSW terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan melalui pembenahan sistem manajemen PT tetap pada komitmen awal. Konsekuensi terhadap komitmen tersebut adalah seoptimal mungkin menyelesaikan pekerjaan yang masih tertunda dan memanfaatkan kesempatan tersebut bagi pembenahan internal.

Rencana pelaksanaan kegiatan pada tahun mendatang difokuskan kepada tindak lanjut dari implementasi program tahun ini (2008) serta memperdalam kegiatan atau capaian yang diraih pada tahun pertama. Refleksi terhadap capaian tahun pertama untuk kemudian menjadi bahan acuan pencapaian target yang belum tercapai.

Secara umum tingkat prestasi penyelesaian pekerjaan mencapai 62% yang ditandai dengan penyerapan dana hingga bulan Oktober mencapai 4% untuk kegiatan yang didanai oleh DIKTI meliputi pendidikan non gelar, dan penyerapan dana mencapai 58% untuk kegiatan yang didanai oleh manajemen internal UKSW termasuk di dalamnya dana komitmen dan non komitmen yang meliputi perumusan, perancangan, dan penyusunan sistem informasi tata kelola perguruan tinggi. Di sisi lain penyerapan dana terbesar pada kegiatan pengadaan barang/jasa alokasi anggaran mencapai 68%, status kegiatan tersebut sudah mencapai pada penandatanganan kontrak pada minggu pertama bulan Oktober, dan saat ini dalam proses pelaksanaan pekerjaan yang akan berakhir pada akhir November untuk pengadaan barang dan awal Desember untuk pengadaan jasa (*software*). Saat ini untuk pembayaran pengadaan barang dan jasa telah menginjak pada tahap kedua. Sedangkan 12% merupakan pelaksanaan kegiatan di luar pengadaan barang/jasa semisal non degree training, lokakarya, dan kegiatan lainnya yang statusnya saat ini masih dalam proses pelaksanaan dan proses persiapan pelaksanaan.

Bab 1. Pendahuluan

Pencapaian Visi – Misi Universitas Kristen Satya Wacana dilakukan dengan cara mem-*breakdown* Visi-Misi yang terdapat di statuta ke dalam Visi—Misi serta program 10 tahunan agar lebih operasional dan terukur hasilnya.

Sesuai dalam dokumen *Grand Strategy* Siklus 50 Tahun Kedua yang merupakan *breakdown* dari Visi-Misi statuta, visi 2006-2010 UKSW terbagi menjadi 3 (tiga) aspek, yaitu; *pertama*, peningkatan kualitas dengan mengembangkan metode pembelajaran yang berbasis pada kebutuhan mahasiswa, serta *research* sebagai inkubator dalam pengembangan ekonomi-berbasis-pengetahuan. Pada segi financial, upaya mendorong stakeholders untuk berpartisipasi dalam investasi. *Kedua*, pemerataan melalui penyelenggaraan *life-long-education*, aktualisasi potensi intelektual dan emosional individu, dan siap bekerja serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. *Ketiga*, otonomi dalam pengambilan keputusan yang lebih luas, berimbang dan akuntabilitas yang transparan, serta memiliki struktur legal, finansial dalam proses manajemen yang mendorong inovasi, efisiensi dan *excellence*.

Hasil evaluasi diri yang berbasis institusi ditemukan beberapa akar masalah pada bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat pada komponen civitas akademika UKSW, baik dari sisi mahasiswa, staf pengajar maupun proses pembelajaran. Pada aspek lulusan, ditemukan masih belum adanya *tracer study* pada lulusan UKSW, pertumbuhan IPK lulusan dari tahun 2002 sampai 2006 mengalami penurunan, dan masa studi mahasiswa juga pertumbuhannya menurun. Apabila dilihat dari kinerja akademik staf pengajar, ditemukan bahwa waktu yang diberikan staf pengajar untuk membimbing mahasiswa sangat kurang, hal ini disebabkan tingginya beban mengajar dan rendahnya kegiatan staf pengajar di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Masih belum berfungsinya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebagai unit yang mampu mengkoordinasikan dengan baik kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan visi, misi UKSW.

Dukungan sistem pengelolaan akademik yang belum terkoordinasi dengan manajemen keuangan, manajemen perpustakaan, dan manajemen data dan informasi menunjukkan bahwa masing-masing unit masih berdiri sendiri-sendiri dan belum terkoordinasi dengan sistem yang berbasis teknologi informasi yang memadai. Berangkat dari visi, program aksi, evaluasi program, dan berbagai upaya yang telah dilakukan untuk mewujudkan visi tersebut maka rencana program pengembangan yang diusulkan oleh UKSW dalam Program Hibah Kompetisi berbasis Institusi ini difokuskan pada dua program utama yaitu: (1) Membangun sistem manajemen mutu akademik universitas berbasis teknologi informasi dengan aktivitas mengembangkan sistem manajemen informasi universitas berbasis teknologi informasi dan membangun sistem dan manajemen penelitian dan pengabdian masyarakat bagi upaya mendorong peningkatan kapasitas & kapabilitas mahasiswa dan dosen; dan (2) Mengembangkan sistem dan model pembelajaran berbasis *e-learning* dengan kegiatan mendesain sistem dan metodologi

proses pembelajaran berbasis *e-learning* bagi dosen dan mahasiswa serta meningkatkan kapasitas mahasiswa, dosen, dan staf universitas dengan membangun membangun kerjasama online library dengan universitas dalam negeri.

Kedua usulan program tersebut selaras dengan rencana pengembangan institusi secara menyeluruh yang tertuang dalam rancangan program UKSW siklus 50 tahun kedua Visi UKSW 2006-2010 meliputi aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, sumber daya manusia, mahasiswa dan alumni, sarana dan prasarana, kerjasama dan kemitraan, manajemen organisasi, manajemen keuangan, dan promosi & pencitraan.

Peningkatan dan pengembangan sistem manajemen mutu institusi secara makro akan menciptakan organisasi yang sehat. Hal ini akan tercermin dalam praktek-praktek tata kelola universitas yang baik (*good university governance*). Pada level institusi, penciptaan kapabilitas dan akuntabilitas sistem organisasi, meliputi aspek akademik, keuangan, sumber daya, dan manajemen organisasi adalah salah satu tujuan utama yang akan dicapai oleh UKSW hingga akhir tahun 2010. Penerapan tatakelola yang baik diharapkan akan menghasilkan capaian-capaian berikut: terjadinya transparansi kebijakan dan manajemen pada setiap level manajemen; terciptanya akuntabilitas yang tinggi dalam setiap keputusan dan kebijakan yang diambil; terwujudnya keadilan dalam setiap pengambilan keputusan dan kebijakan; terciptanya partisipasi seluruh stakeholders organisasi dalam proses manajemen dan penyelenggaraan aktifitas; terjaminnya kebebasan akademik yang bertanggung jawab; dan terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang efektif menuju pada upaya peningkatan mutu dan daya saing. Peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui pengembangan proses pendidikan, penciptaan iklim akademis yang demokratis dan kompetitif, peningkatan kualitas staf pengajar dan non pengajar, peningkatan produktivitas kerja dan pelayanan baik dosen dan bukan dosen.

Pada aspek pendidikan dan pengajaran orientasi pengembangan pada proses pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan berpusat pada mahasiswa, peningkatan ilmu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan menciptakan iklim akademik yang kompetitif dan demokratis. Upaya peningkatan kualitas PBM ini diharapkan akan mampu menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki daya saing tinggi yang antara lain terwujud pada penguasaan ilmu sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing, serta penguasaan *softskill* yang akan sangat berguna bagi kesuksesannya di dunia kerja maupun di masyarakat.

Pada aspek penelitian dan pengabdian pada masyarakat, upaya peningkatan tatakelola kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat akan diarahkan pada meningkatnya kegiatan penelitian yang terarah dan terkoordinasi dengan baik sehingga berjalan sesuai dengan *roadmap* arahan penelitian di tingkat institusi.

Dari program PHK Berbasis Institusi ini, capaian akhir yang diharapkan adalah terciptanya sistem manajemen mutu di UKSW yang berorientasi pada *Quality Assurance System in Higher Education, Total Quality Management*. Pada akhirnya program ini bisa

menjadi bagian tidak terpisahkan dalam rangka pencapaian visi misi UKSW pada 50 tahun kedua.

Pelaksanaan Kegiatan

Secara umum pelaksanaan kegiatan hingga bulan Oktober mencapai 11% untuk kegiatan yang didanai oleh DIKTI dan 97% kegiatan yang didanai oleh manajemen internal UKSW termasuk di dalam nya dana komitmen dan non komitmen. Namun demikian status sebagian besar pelaksanaan aktivitas per bulan Oktober 2008 dalam proses pelaksanaan sehingga belum dapat dilaporkan hasil capaiannya. Demikian halnya dengan kegiatan pengadaan barang/jasa alokasi anggaran mencapai 77% dalam prosesnya sudah mencapai pada penandatanganan kesepakatan pada minggu pertama bulan Oktober, dan saat ini dalam proses pelaksanaan pekerjaan. Sedangkan 12% merupakan pelaksanaan kegiatan di luar pengadaan barang/jasa semisal non degree training, lokakarya, dan kegiatan lainnya yang statusnya saat ini masih dalam proses pelaksanaan, proses persiapan pelaksanaan, dan belum dilaksanakan.

Di dalam pelaksanaan kegiatan pengadaan barang/jasa terbagi menjadi 2 paket yaitu; Paket A Pengadaan Komputer dan Perlengkapannya, meliputi; Pengadaan PC, printer, notebook, server dan perlengkapannya, dan Paket B meliputi Pengadaan Pengembang Sistem Informasi Manajemen (SIM) Universitas Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), meliputi ; Pengembangan SIM Akademik dan Kemahasiswaan, SIM Akuntansi dan Keuangan, SIM Tata Kelola Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, selanjutnya disebut. Proses lelang dilakukan pada bulan September 2008 dan penandatanganan kontrak kerja pada awal bulan Oktober 2008. Jadi sampai saat ini pengadaan barang masih dalam proses pengerjaan dan berakhir pada akhir bulan November. Proses pengadaan berjalan lancar dengan mengacu kepada ketentuan dari Keppres No. 80 Tahun 2003.

Sedangkan untuk kegiatan lainnya, selama 4 bulan terakhir ini ada beberapa kegiatan yang telah berjalan meliputi non degree training bagi staf terkait penguatan kapasitas SDM dalam pengelolaan sistem manajemen dan teknologi informasi. Pelaksanaan dari kegiatan non degree training tersebut didasarkan atas kerangka acuan yang telah ditetapkan hasil identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh universitas. Selain itu beberapa kegiatan lain yang telah dilaksanakan atas pendanaan dari UKSW adalah:

1. Blue print sistem informasi manajemen institusi telah disusun disesuaikan dengan kebutuhan institus.
2. Manual mutu universitas
3. Roadmap Litbamas.
4. Non degree training

Kegiatan no 1-3 tersebut merupakan dasar dari pengembangan sistem dan manajemen universitas pada masa mendatang yang pada tahun sebelumnya belum terumuskan. Hasil capaian dalam pelaksanaan kegiatan tersebut adalah rumusan/konsep tentang sistem informasi manajemen institusi, manual mutu institusi, dan roadmap Litbamas.

Capaian dari ketiga sistem dasar tersebut menjadi landasan dalam kegiatan-kegiatan lanjutan lainnya meliputi pendidikan non gelar, lokakarya, dan kegiatan lainnya. Hingga bulan Oktober 2008 ini kegiatan pendidikan non gelar masih berlangsung secara berlangsung bertahap, di samping itu software sistem informasi manajemen universitas masih dalam tahap pengerjaan, sehingga tenaga terlatih belum bisa mengaplikasikan, memanfaatkan dan mengembangkan SIM Institusi. Dengan demikian status capaian kegiatan ini belum dapat terukur.

Proyeksi kegiatan hingga pada akhir tahun pertama dapat menyelesaikan hingga 95% kegiatan dari perencanaan yang telah ditetapkan didukung oleh ketersediaan sumber daya. Proyeksi 95% didasarkan atas bahwa ada beberapa kegiatan yang kemungkinan besar tidak dapat terlaksana disebabkan keterbatasan waktu. Sedangkan fokus kegiatan pada akhir tahun kepada penyelesaian proses kegiatan yang sedang berlangsung dan kegiatan yang belum dilaksanakan. Aplikasi (uji coba) terhadap sistem informasi manajemen PT yang mendukung kualitas pelayanan terhadap seluruh sivitas akademika menjadi fokus utama dari capaian kinerja program.

Bab 2. Pengelolaan program

A. Organisasi Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pada tingkat institusi menjadi tanggungjawab langsung Rektor UKSW yang dalam pelaksanaan manajemen dan pengawasan keseluruhan kegiatan dilaksanakan oleh Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Wakil Rektor 2 Bidang Keuangan dan Kepegawaian. Pelaksanaan kegiatan sehari-hari dilaksanakan di bawah koordinasi Pusat Penjaminan Mutu Akademik (PPMA). Secara umum, struktur organisasi pelaksanaan PHK-I 2008 di Universitas Kristen Satya Wacana adalah sebagai berikut:

MANAJEMEN ORGANISASI PELAKSANAAN

PHKI-2008

Penanggung Jawab Program	: Prof. Dr. Kris H. Timotius (Rektor UKSW)
Ketua Pelaksana Program	: Prof. Dr. Daniel D. Kameo (Wakil Rektor 1)
Wakil Ketua Pelaksana Program	: Harijono, SE, MAF, M.Com, (Hons), Ph.D (Wakil Rektor 2)
Penanggung Jawab Kegiatan	: Dr. Ir. Ferdy Rondonuwu, MSc.
Sekretaris	: Dr. Ir. Lasmono Tri Sunaryanto, MSc.
Bendahara	: Intiyas Utami, SE, MS, Akt.
Pengelola Keuangan	: Ir. Yuliawati, MS
Pengelola Pengadaan Barang	: Dra. Sri Muryani, MM (Ketua Tim Investasi)
Monitoring dan Evaluasi	: Dr. Ir. Suprihati, MS (Ketua Tim Monevin)
Penanggungjawab Aktivitas (PIC):	
• PIC 1 - SIM Akademik	: Ir. Ira Yumastuti
○ Anggota	: Agus Wuryanto Tommy Sapto Irawan Tomo Dahat Danang Triwicaksono
• PIC 2 - SIM Keuangan	: Endang Pratiwi MSi
○ Anggota	: Budi Dedy
• PIC 3 - SIM Penjaminan Mutu	: Prof. Dr. Ir. Sony Heru Priyanto, MM
○ Anggota	: Wati Dewangga Supardi Baskoro Komariah
• PIC 4 - Litbamas	: Dra. Emy Wuryani, MHum.
○ Anggota	: Totok Marwoto
• PIC 5 - E-learning	: Dr. Ir. Eko Sediono, MKom
○ Anggota	: Paulus Nindito Adi

Edi Djoeroemana

- PIC 6 - Perpustakaan : Elizabeth MLS
- Anggota : Darmanto
- Danang Wijanarko

Sejalan dengan acuan yang telah ditetapkan, di dalam implementasi teknis program akan melibatkan unit internal yang relevan sesuai tugas dan tanggungjawabnya (Tabel 3.1).

Tabel 2.1. Organisasi Pelaksana Kegiatan Program di Tingkat Institusi dan Unit Pelaksana Aktivitas

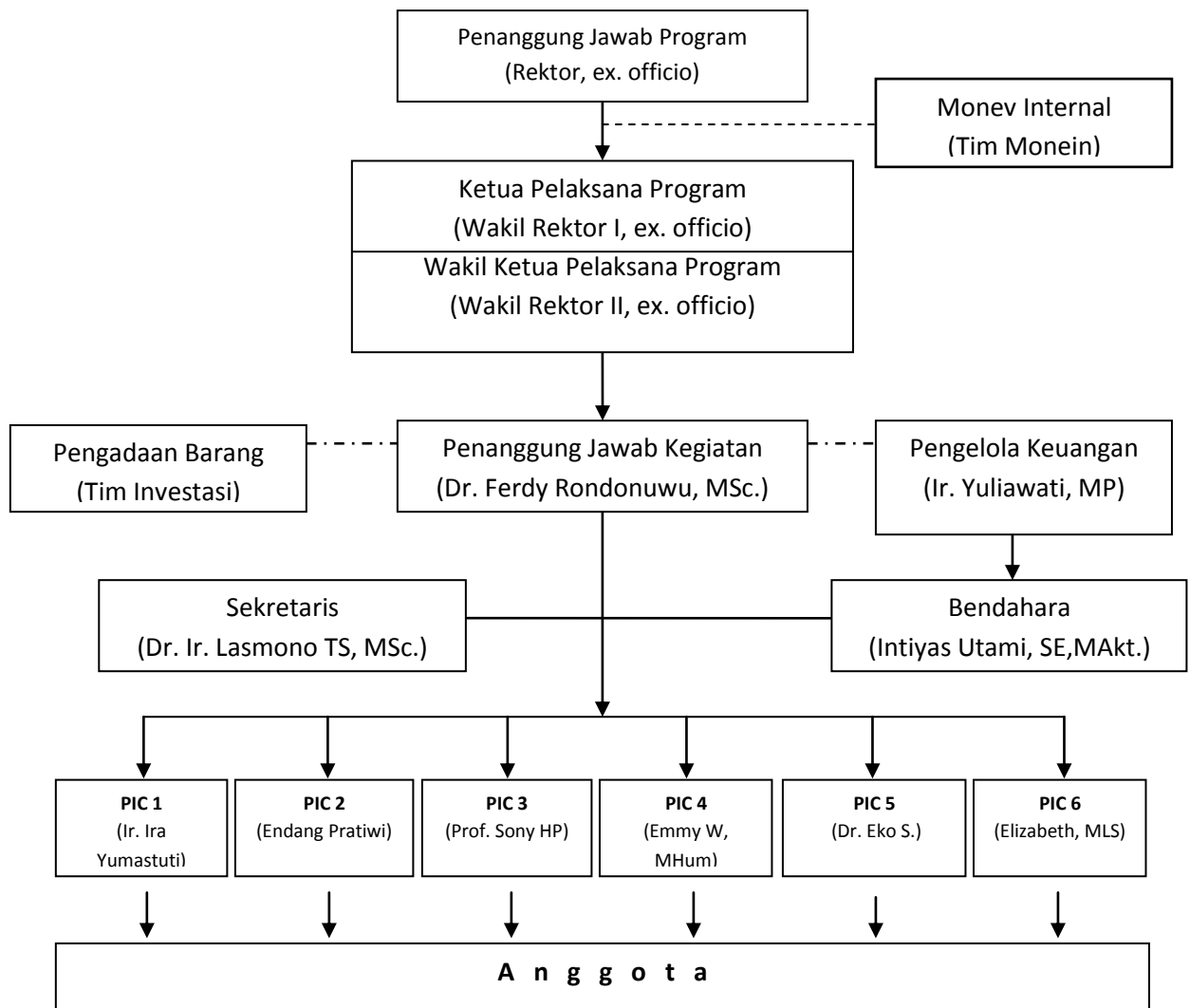
PJK	Lingkup Tanggung Jawab Kegiatan / Sub aktivitas
PIC 1 (SIM Akademik)	<p>Menyusun instrumen dan indikator sistem informasi manajemen institusi perguruan tinggi dalam rangka peningkatan penjaminan mutu institusi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penyusunan <i>blueprint</i> sistem informasi manajemen institusi2. Merancang dan mengembangkan sistem sistem informasi manajemen institusi meliputi sistem informasi akademik-kemahasiswaan-keuangan3. Peningkatan aksesibilitas data dan informasi dari semua titik/tempat di kampus oleh semua pihak yang berkepentingan <p>Penguatan kapasitas sumberdaya manusia dalam penguasaan sistem informasi manajemen perguruan tinggi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan studi banding sistem informasi manajemen ke perguruan tinggi lain <p><i>Non degree training</i> perancangan dan pengelolaan sistem informasi manajemen:</p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Short courses</i> manajemen database dan <i>web design</i>2. <i>Short courses</i> sistem analis3. <i>Non degree training</i> sertifikasi
PIC 2 (SIM Keuangan)	<p><i>Non degree training</i> akuntansi bagi pengelolaan keuangan institusi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pelatihan Manajemen Keuangan untuk Eksekutif Non Keuangan2. Pelatihan Aplikasi Akuntansi Keuangan untuk Organisasi Nirlaba3. Diseminasi dan pelatihan internal tentang perancangan dan pengelolaan sistem manajemen informasi <p>Peningkatan kualitas tata kelola universitas melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia:</p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Non degree training</i> Sertifikasi Keahlian Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
PIC 3 (SIM Penjaminan Mutu)	<p>Merumuskan sistem standar mutu akademik universitas:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Lokakarya diseminasi penjaminan mutu institusi2. Menyusun rencana penjaminan mutu3. Menyusun sistem penjaminan mutu universitas4. Mempersiapkan aksesibilitas implementasi penjaminan mutu akademik universitas <p>Merumuskan sistem studi pelacakan (<i>tracer study</i>):</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun design sistem studi pelacakan 2. Mempersiapkan instrumen pendukung sistem studi pelacakan <p>Peningkatan kualitas tata kelola universitas melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kapasitas Tim Monitoring Evaluasi Internal 2. <i>Non degree training</i> anggota Tim Monevin. 3. Menyusun sistem dan mekanisme monitoring evaluasi internal institusi
PIC 4 (SIM LITBAMAS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun sistem tatakelola kegiatan LITBAMAS 2. Membangun modul sistem tatakelola kegiatan LITBAMAS teritegrasi 3. Membangun modul sistem tatakelola kegiatan LITBAMAS teritegrasi 4. Meningkatkan aksesibilitas LITBAMAS melalui pengembangan aplikasi pemanfaatan database hasil penelitian 5. Lokakarya dan workshop pemanfaatan sistem manajemen LITBAMAS dan pemanfaatan database 6. Digitalisasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai materi penyusunan database
PIC 5 (E-Learning)	<p>Menyusun metodologi pembelajaran berbasis teknologi Informasi dalam <i>e-learning</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang sistem, mekanisme, dan implementasi <i>e-learning</i> 2. Mempersiapkan instrument implementasi program <i>e-learning</i> 3. Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia pengelola program <i>e-learning</i>
PIC 6 (E-Library)	<p>Mempersiapkan <i>integrated library management systems</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Workshop tentang sistem tata kelola perpustakaan berbasis teknologi informasi 2. Mempersiapkan aksesibilitas sistem informasi dan komponen pendukung 3. Mempersiapkan teknologi sistem informasi perpustakaan selama 5 bulan 4. Pelatihan internal staf perpustakaan selama 7 hari 5. Transfer data dan informasi literatur, buku, dan lainnya selama 3 bulan 6. Mempersiapkan literatur relevan terkait manajemen, sistem informasi, dan teknologi selama 3 bulan 7. <i>Non Degree Training</i> dalam Negeri terkait Pengelolaan Perpustakaan selama 2 bulan 8. Mengembangkan jaringan strategis <i>e-library</i> dengan institusi lain di dalam negeri
Tim Monevin	<p>Peningkatan kualitas tata kelola universitas melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kapasitas Tim Monitoring Evaluasi Internal 2. <i>Non degree training</i> anggota Tim Monevin 3. Menyusun sistem dan mekanisme monitoring evaluasi internal institusi

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Penanggungjawab Program adalah Rektor UKSW yang akan bertanggungjawab atas pelaksanaan program secara keseluruhan.
2. Sejalan dengan tema program hibah yang akan dilaksanakan, yakni sistem manajemen perguruan tinggi, maka Ketua Pelaksana Program adalah Wakil Rektor I yang membidangi masalah akademik dan dalam kesehariannya membawahi bagian-bagian yang terlibat pada pelaksanaan kegiatan, seperti PPMA, BAA, LPPM, BTSI dan Perpustakaan. Ketua Pelaksana Program bertugas untuk menjamin bahwa program pengembangan sebagaimana yang diajukan dalam proposal berjalan sebagaimana mestinya, terutama untuk unit-unit di bawah wewenangnya.
3. Karena pada pelaksanaan kegiatan PHK Institusi ini juga melibatkan berbagai sistem keuangan, maka Wakil Rektor II yang membidangi masalah keuangan dan kepegawaian ditetapkan sebagai Wakil Ketua Pelaksana Program. Wakil Ketua Pelaksana Program bertugas untuk menjamin bahwa program pengembangan, khususnya yang berkaitan dengan masalah keuangan serta pengadaan barang dan jasa, sebagaimana yang diajukan dalam proposal berjalan sebagaimana mestinya.
4. Untuk menjalankan seluruh kegiatan dan membantu pelaksanaan program sehari-hari maka diangkat Direktur PPMA sebagai Penanggungjawab Kegiatan. Hal ini sejalan dengan tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan yakni meningkatkan mutu dan kinerja pengelolaan institusi. Penanggungjawab kegiatan selanjutnya akan diperlengkapi dengan kelengkapan organisasi yang mencakup Sekretaris dan Bendahara.
5. Guna menjalankan sistem keuangan pelaksanaan program sehingga sejalan dengan sistem pengelolaan keuangan institusi maka Kepala Biro Akuntansi dan Keuangan diangkat sebagai Pengelola Keuangan, yang selanjutnya bertugas untuk mengawasi dan memverifikasi kegiatan Bendahara sehingga dana hibah yang diperoleh dapat dikelola sesuai dengan anggaran yang disetujui serta aturan pengelolaan dana APBN.
6. Pengelola Pengadaan: dilakukan oleh bagian/unit pengadaan barang yang ada, yang bertugas untuk melaksanakan proses pengadaan, dan menginventarisasikan hasil pengadaan. Pengelola Pengadaan dilaksanakan oleh Ketua Tim Investasi Universitas, yang sudah mempunyai sertifikat pengadaan barang.
7. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh unit/organ yang bertugas untuk melakukan evaluasi dan monitoring kegiatan perguruan tinggi.
8. Untuk masing-masing aktivitas/kegiatan selanjutnya secara khusus ditunjuk petugas pelaksana (PIC). PIC adalah staf yang melaksanakan aktivitas pengembangan seperti yang diajukan dalam proposal, dilaksanakan oleh kepala biro atau kepala bagian di unit-unit yang terlibat dan sudah ada di UKSW.
9. Anggota. Untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan secara langsung oleh PIC masing-masing, ditambahkan anggota yang akan membantu melaksanakan kegiatan dalam hal-hal teknis sejumlah sesuai dengan volume kegiatan masing-masing.

Agar alur informasi, wewenang dan tanggungjawab masing-masing pihak yang terlibat dapat dipahami dengan lebih baik, maka susunan organisasi pelaksana akan digambarkan dalam bagan organisasi berikut, sehingga dapat menjadi acuan dan mencerminkan transparansi manajemen, agar setiap orang yang bertanggungjawab pada masing-masing fungsi dan elemen organisasi tidak memiliki keraguan dalam bertindak dan bekerja.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Pelaksana

B. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum program berjalan dilakukan perencanaan teknis dengan melibatkan organisasi pelaksana di tingkat institusi, unit pelaksana aktivitas, dan unit kerja internal yang akan dilibatkan. Rapat perencanaan implementasi program ini akan dilakukan secara bertahap, tahap *pertama* perencanaan yang akan dilakukan antara organisasi pelaksana di tingkat institusi dan unit pelaksana aktivitas untuk mengkaji kembali *logical framework* program yang akan di rinci lagi ke dalam perencanaan teknis meliputi menyusun (1) *breakdown* operasional program yang akan dibagi dalam perencanaan operasional 1 (satu) bulanan, 3 (tiga) bulanan, dan 6 (enam) bulanan; (2) Menyusun rencana kebijakan dan mekanisme pencairan anggaran biaya operasional, dan (3) Menyusun model koordinasi, monitoring dan evaluasi program.

Hasil perencanaan ini akan dibawa pada rapat perencanaan tahap *kedua* dengan melibatkan unit internal yang terkait dalam setiap aktivitas. Materi yang akan disampaikan

dalam rapat koordinasi ini meliputi *logical framework* program, *breakdown* operasional program, koordinasi, dan monitoring evaluasi program.

Untuk menjamin program berjalan efektif dan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat maka model koordinasi adalah sebagai berikut; unit pelaksana aktivitas program akan melibatkan unit kerja internal lain yang relevan dengan aktivitas program. Proses pelaksanaan menjadi tanggung jawab dari unit pelaksana aktivitas termasuk kewenangan untuk mengambil inisiatif terhadap persoalan-persoalan teknis yang dihadapi, pilihan terhadap strategi yang digunakan dalam menyelesaikan persoalan tersebut, sedangkan persoalan-persoalan yang terkait substansi program akan dikoordinasikan dengan organisasi pelaksana tingkat institusi (Wakil Rektor) sesuai dengan ruang lingkup persoalan yang dihadapi. Penetapan arah dan kebijakan program menjadi wewenang sepenuhnya dari pimpinan institusi berdasarkan hasil temuan-temuan di lapangan.

Demikian halnya model pelaporan dilakukan secara bertahap dan berjenjang yaitu 3 (tiga) bulanan berisi tentang capaian teknis pelaksanaan aktivitas program, laporan setiap 6 (enam) bulanan berisi tentang capaian kinerja aktivitas program, dan laporan tahunan berisi tentang capaian kinerja program secara menyeluruh dari seluruh aktivitas berikut *output* dan *outcome*. Unit internal akan melaporkan aktivitas program kepada koordinator tingkat institusi dan koordinator institusi akan melaporkan kepada pimpinan universitas selaku penanggung jawab program. Dari pelaporan ini kemudian dapat diidentifikasi persoalan-persoalan strategis dan siapa yang berkewenangan untuk menyelesaikan sesuai dengan proposi yang telah dibahas di atas.

C. Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa

Sistem dan prosedur pengadaan barang/jasa akan berpedoman pada SK Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana Nomor 160/B/YSW/VIII/2006 tentang Sistem dan Prosedur Pembuatan, Pembangunan, Pemeliharaan, Renovasi/Perbaikan, Penggunaan, Penilaian Kembali, Penghapusan Sarana dan Prasarana (SAPRAS), dan Penetapan Rekanan. Unit pelaksana program akan mengajukan anggaran pengadaan barang/jasa kepada Wakil Ketua Pelaksana Program (Wakil Rektor II), dari WR II akan menugaskan Pengelola Keuangan (Kepala Biro Akuntansi dan Keuangan) untuk memeriksa kesesuaian usulan dengan perencanaan program dan dana yang ada. Jika tidak sesuai maka pengajuan tersebut akan ditolak atau ditunda sampai ada verifikasi lebih lanjut. Namun jika diterima maka WR II meminta kepada Komite Inventasi untuk melaksanakan pengadaan barang/jasa dimulai melakukan *preferred supplier* melalui tender. Komite Investasi, sebagai Ketua Pengadaan Barang/Jasa, adalah tim yang dibentuk berdasarkan SK Rektor No. 137/Kep./Rek./4/2006 untuk melakukan seleksi *preferred supplier* pengadaan barang di universitas. Di dalam prosesnya Komisi Investasi bersama dengan unit pengusul/pengguna barang tergabung dalam Panitia lelang bersama-sama mengadakan tender/lelang.

Keseluruhan proses kegiatan ini, baik secara teknis dan substantif selain berpedoman kepada SK Rektor juga mendasarkan pada peraturan pemerintah yang tertuang dalam Keputusan Presiden No. 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagai dasar penyelenggaraan pengadaan barang/jasa, termasuk

didalamnya ketentuan dan pra-syarat yang harus dipenuhi. Salah satu ketentuan dalam Keppres No. 80 Tahun 2003 pasal 10 ayat 4 f bahwa panitia/pejabat pengadaan harus memiliki sertifikat keahlian pengadaan barang/jasa pemerintah. Terkait dengan hal tersebut, 2 (dua) orang anggota dalam Tim Komisi Investasi telah mengikuti pelatihan sertifikasi pengadaan barang/jasa oleh Lembaga Manajemen PPM Jakarta, dan telah mengikuti ujian sertifikasi pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan oleh BAPPENAS dan telah dinyatakan lulus. Keikutsertaan 2 (dua) orang yang mengikuti ujian sertifikasi tersebut didasarkan pada ketentuan peraturan yang berlaku, per bulan Januari tahun 2008 bahwa keanggotaan panitia pengadaan barang dan jasa harus memiliki sertifikasi menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi. Upaya ini sebagai bentuk kepatuhan UKSW terhadap peraturan dan perundang-undangan pemerintah Republik Indonesia. Sedangkan untuk standarisasi tarif akan berpedoman kepada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 196 Tahun 2006.

Pengadaan barang atau jasa dari dana hibah PHK-I ini akan mengacu pada aturan yang telah ditetapkan pemerintah c.q. Kepres No 80 tahun 2003. Agar barang atau jasa yang diadakan tepat sasaran, maka pihak yang menguasai secara teknis barang atau jasa yang akan diadakan akan dilibatkan dalam panitia pengadaan. Dalam hal barang atau jasa untuk menunjang kegiatan akademik, maka staf pengajar dari program studi terkait akan dilibatkan dalam kepanitiaan. Barang yang diadakan, terutama yang berupa peralatan dan instrumen, akan disertai jaminan berfungsi dengan baik, dapat digunakan oleh calon pengguna, dan tidak mengalami kekurangan asesori maupun bagian penting untuk beroperasinya peralatan tersebut. Penginventarisasian barang yang diadakan akan mengacu pada sistem akuntansi barang sesuai dengan ketentuan Pemerintah.

D. Prosedur Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan

Pengelolaan keuangan program menjadi tanggung jawab Bagian Keuangan institusi yang berada di bawah Wakil Rektor II. Keseluruhan dana program akan masuk ke dalam rekening institusi dan dikelola sesuai rencana anggaran operasional yang telah disusun dalam rapat perencanaan program. Mekanisme pembiayaan operasional program berdasarkan pengajuan dari masing-masing unit pelaksana program yang berada di bawah koordinasi Wakil Rektor kepada Bidang Keuangan institusi. Mekanisme pengusulan pembiayaan kegiatan adalah sebagai berikut;

Pertama, unit pelaksana kegiatan mengajukan usulan pembiayaan kegiatan kepada Wakil Rektor II yang terlebih dahulu diverifikasi oleh pimpinan unit sebagai penanggung jawab kegiatan. *Kedua*, usulan anggaran tersebut kemudian di otorisasi oleh Wakil Rektor II dan Manajer Biro Akuntansi dan Keuangan (MAK) institusi yang disesuaikan dengan perencanaan program dan rencana anggaran biaya dari masing-masing unit. *Ketiga*, setelah mendapatkan otorisasi ini kemudian dana dapat dicairkan. Manajer Akuntansi dan Keuangan akan terlibat dalam seluruh proses implementasi program untuk melihat rasional dan kesesuaian antara rancangan program dan RAB.

Dana hibah PHK-I bersumber dari APBN, sehingga sistem pengelolaan (pembukuan, pembelajaran) serta sistem pelaporan pemanfaatan dana tersebut akan mengacu pada

peraturan perundangan yang berlaku antara lain UU No 17 Tahun 2003 dan UU No 1 Tahun 2004, serta Peraturan Menteri Keuangan RI yang menyangkut SAI dan SABMN yaitu (1) Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: 134/PMK.06/2005 tentang Pedoman Pembayaran dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara, (2) Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 59/PMK.06/2005 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Selanjutnya, pembukuan keuangan akan mengacu pada sistem akuntansi instansi pemerintah (SAI) dengan Laporan Keuangan bulanan dan tahunan yang akan dilaksanakan sesuai format yang telah ditetapkan.

E. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program secara internal sepenuhnya menjadi tanggungjawab institusi. Secara eksternal, evaluasi pelaksanaan program akan dilakukan oleh DPT, sedangkan audit keuangan akan dilakukan oleh aparat Pemerintah pengawas keuangan Negara. Monitoring evaluasi secara berkala akan dilakukan oleh tim Monev Internal yang telah ada sejak tahun 2006 dengan tujuan untuk melakukan kontrol terhadap arah implementasi program, sehingga dapat mencapai target yang diharapkan dimulai dari identifikasi terhadap temuan-temuan capaian, persoalan, hambatan dalam implementasi program meliputi aspek teknis dan substansial. Kemudian merumuskan langkah-langkah strategis pemecahan persoalan secara cepat dan terpadu dengan mempersiapkan sumber daya yang dibutuhkan.

Pelaksanaan monitoring evaluasi dilakukan bertahap yaitu setiap 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan, dan 1 (satu) tahun. Monitoring evaluasi bulanan bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang teknis implementasi program dan kendala yang dihadapi di lapangan. Ruang lingkup Monev 3 bulanan terbatas pada mengkaji dan menyelesaikan persoalan teknis implementasi kegiatan. Ruang lingkup monev 6 (enam) bulanan mencakup pada teknis implementasi, strategi intervensi, dan capaian kinerja program. Sedangkan ruang lingkup monev tahunan meliputi sistem & mekanisme pengelolaan program, dan capaian kinerja program secara menyeluruh. Hasil monev tersebut akan menjadi satu bagian dengan pelaporan kegiatan program. Keseluruhan proses dan mekanisme ini berpedoman pada sistem dan prosedur yang selama ini berlaku di UKSW.

F. Kelemahan sistem organisasi Baru

Persoalan utama yang dihadapi dalam implementasi program PHKI dengan sistem yang baru membutuhkan penyesuaian dengan sistem yang ada meskipun tidak terlalu signifikan. Pada tahap pertama implementasi masih terdapat mis prosedur, sehingga sempat menghambat pelaksanaan kegiatan. Namun setelah melakukan penyesuaian sistem yang ada, pelaksanaan program tidak menghadapi persoalan.

Upaya keberlanjutan dari program kegiatan yang sudah selesai maupun masih berlanjut adalah dengan memprogramkan pendidikan-pendidikan non gelar yang mendukung peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang masih dalam kerangka program utama universitas. Komitmen terhadap keberlanjutan akan dinyatakan pula dengan tetap melakukan perawatan terhadap perangkat keras dan lunak hasil implementasi program.

Selain beberapa kendala yang disebutkan di atas, adanya perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan non degree training yang menyesuaikan dengan jadwal lembaga pendidikan tujuan tempat training menyebabkan kemunduran pelaksanaan. Kemunduran ini jadwal ini berdampak pada perubahan jadwal implementasi program yang semakin panjang. Meski menghadapi kendala ini, tim pengelola PHKI UKSW seoptimal mungkin tidak lepas dari alur tahapan kegiatan program yang harus dilaksanakan.

Bab 3. Hasil yang dicapai

Seperti telah diuraikan di atas bahwa karena keterbatasan waktu pelaksanaan maka per bulan Oktober 2008 hanya beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan, sedangkan sebagian besar masih dalam proses pelaksanaan dan sebagian kecil belum dilaksanakan. Kondisi ini berdampak pada capaian kinerja program yang belum optimal dan belum terukur. Pada tabel di bawah disajikan status pelaksanaan kegiatan.

No	Program/Aktivitas	Status Pelaksanaan
I	Aktivitas 1 Program 1: Mengembangkan sistem manajemen informasi universitas berbasis teknologi informasi	
1	Mengembangkan sistem manajemen informasi universitas berbasis teknologi informasi	
1.1	Penyusunan <i>blue print</i> sistem informasi manajemen institusi	Sudah selesai
1.2	Merancang dan mengembangkan SIM Institusi (8 bulan x 20 hr x 8 jam)	Dalam proses penyelesaian pekerjaan
1.2.1	Survey Analisis System	
1.2.2	Penyusunan sistem informasi manajemen institusi	
1.2.3	Inputing Data manual ke sistem	
2	Peningkatan aksesibilitas data dan informasi dari semua titik/tempat di kampus oleh semua pihak yang berkepentingan	Dalam proses penyelesaian pekerjaan
2.1	Pengadaan Barang	
3	Penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam penguasaan sistem informasi dan tata kelola PT	
3.1	Studi banding	Sudah selesai
3.2	Non Degree Training Sistem Informasi Manajemen	Dalam proses pelaksanaan
3.2.1	<i>Data base dan web design</i>	
3.2.2	Sistem Analisis	
3.2.3	Non degree sertifikasi	
3.3	<i>Non degree training</i> akuntansi bagi pengelolaan keuangan institusi	
3.3.1	Pelatihan Keuangan untuk Non Manajer Keuangan	Sudah selesai
3.3.2	Aplikasi Akuntansi ONL	Belum dilaksanakan
3.4	Diseminasi dan pelatihan internal	Belum dilaksanakan
II	Aktivitas 2 Program 1: Mengembangkan sistem manajemen mutu akademik institusi	
1.1	Lokakarya sistem penjaminan mutu Institusi	Dalam proses persiapan
1.2	Penyusunan rencana penjaminan mutu	Sudah selesai
1.3	Penyusunan sistem penjaminan mutu universitas	Sudah selesai
1.4	Penyiapan aksesibilitas implementasi penjaminan mutu akademik universitas	Dalam proses penyelesaian pekerjaan
2.1	Lokakarya sistem penjaminan mutu institusi (Round-table Discussion 7 kali)	Dalam proses persiapan
2.2	Pembuatan instrumen pendukung sistem pelacakan	Sudah selesai
3.1	Penguatan kapasitas tim Akuntansi dan Keuangan	Dalam proses persiapan
3.2	Penguatan kapasitas tim Monevin	Sudah selesai
3.3	Penyusunan Sistem dan Mekanisme Monevin Institusi	Dalam proses persiapan

III	Aktivitas 3 Program 1: Membangun sistem tata kelola kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat	
1.1	Diskusi terfokus (8kali x 1 hari x 15 orang)	Sedang dalam proses FGD
1.2	Membangun modul sistem tatakelola kegiatan LITBAMAS teritegrasi selama 4 bulan efektif	Dalam proses penyelesaian pekerjaan
1.3	Meningkatkan aksesibilitas LITBAMAS melalui pembangunan database hasil-hasil selama 4 bulan efektif	Dalam proses penyelesaian pekerjaan
1.4	Meningkatkan aksesibilitas LITBAMAS melalui pengembangan aplikasi pemanfaatan database hasil penelitian selama 2 bulan efektif	Dalam proses penyelesaian pekerjaan
1.5	Lokakarya diseminasi tatakelola dan database LITBAMAS (5 kali x 20 orang)	Belum dilaksanakan
IV	Aktivitas 1 Program 2: Mendesain sistem dan metodologi proses pembelajaran berbasis teknologi informasi.	
1.1	Diskusi perancangan sistem, mekanisme, dan implementasi <i>e-learning</i>	Dalam proses formulasi draft rancangan
1.2	Merancang sistem, mekanisme, dan implementasi <i>e-learning</i>	Dalam proses persiapan Dalam proses penyelesaian pekerjaan
2.1	Penguatan kapasitas sumberdaya manusia pengelola program <i>e-learning</i> melalui <i>non-degree training</i>	Dalam proses pelaksanaan
V	Aktivitas 2 Program 2: Meningkatkan kapasitas mahasiswa, staf pengajar, dan staf non dosen melalui penguatan <i>capacity building</i> dan membangun jejaring <i>online library</i> dengan universitas dalam negeri.	
1.1	<i>Workshop</i> tentang sistem tata kelola perpustakaan berbasis teknologi informasi	Dalam proses persiapan
2.1	Mempersiapkan teknologi sistem informasi perpustakaan selama 5 bulan	Sudah selesai
2.2	Pelatihan aplikasi program SirsiDynix	Sudah selesai
2.3	Transfer data dan informasi literatur, buku, dan lainnya selama 3 bulan	Dalam proses transfer
2.4	Mempersiapkan literatur relevan terkait manajemen, sistem informasi, dan teknologi selama 3 bulan	Dalam proses persiapan
3.1	Pelatihan pemanfaatan sistem informasi bagi staf perpustakaan 1 kali, 7 hari, 25 partisipan, 2 tenaga ahli	Dalam proses persiapan
3.2	Pelatihan bagi staf perpustakaan ke UI, 2 bulan	Tidak dilaksanakan
3.3	Mengembangkan jaringan strategis <i>e-library</i> dengan institusi lain di dalam negeri	Sudah selesai

Adapun status indikator dari masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a) Indikator Keberhasilan Aktivitas 1 Program 1: Mengembangkan sistem manajemen informasi universitas berbasis teknologi informasi

No	Indikator kinerja	Baseline	Capaian Akhir Tahun 1	Capaian saat ini (Okt)
1	Sistem informasi manajemen institusi berbasis TIK yang mengintegrasikan aspek akademik, kemahasiswaan, dan keuangan sesuai dengan kebutuhan internal institusi.	14%	70%	14%
2	Data dan informasi terkait manajemen perguruan tinggi terorganisir-terkelola dengan rapi mudah di akses untuk mendukung pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi	14%	70%	14%
3	Ketersediaan informasi akademik dan non akademik yang akurat dan real time serta dapat di akses darimana saja.	14%	70%	14%
4	Tersedianya blue print sistem informasi manajemen perguruan tinggi secara sistematis berikut manual pendukungnya.	-	80%	60%
5	Jumlah sistem informasi yang dijadikan dasar pengambilan keputusan di tingkat institusi (26 sistem informasi)	3	20	3
6	Staf BAA dan BAK mampu mengelola, mengembangkan, dan melakukan <i>maintenance</i> terhadap sistem informasi manajemen secara mandiri	-	5	-
7	Pemanfaatan data informasi untuk perencanaan pengembangan program unit kerja/Progdi	14%	50%	14%
8	Sistem pengelolaan keuangan tersusun secara rapi dan sistematis	14%	80%	14%
9	Meningkatnya kemampuan staf BAK dalam melakukan pelayanan dan mengelola keuangan universitas	14%	80%	14%
10	Meningkatnya kepuasan konsumen terhadap pelayanan umum ¹ berdasarkan hasil evaluasi dari sivitas akademika dan stakeholders perguruan tinggi. (skor 1-5)	-	4,0	-

¹ Pelayanan yang diberikan meliputi akademik, keuangan, dan kemahasiswaan.

Dari capaian Program 1 Aktivitas 1 yang pengelolaan kegiatan di bawah Biro Akademik dan Administrasi (BAA) UKSW menunjukkan indikator kinerja aktivitas hanya pada point 4 yaitu tersedianya *blueprint* SIM PT. Capaian saat ini baru 60% dari total 80%. Perhitungan ini didasarkan atas belum adanya uji coba/simulasi terhadap *blueprint* SIM PT yang telah dirancang. Uji coba dapat dilakukan ketika perangkat software dan hardware telah tersedia dan memadai. Pada aspek lain belum dilakukan konsultasi, diseminasi rancangan *blueprint* SIM PT tersebut ke seluruh sivitas akademika.

b) Aktivitas 2 Program 1: Mengembangkan sistem manajemen mutu akademik institusi

No	Indikator kinerja	Baseline	Capaian Akhir Tahun 1	Capaian Saat ini (Okt)
1	Kebijakan akademik, manual mutu, standart mutu akademik, manual prosedur penjaminan mutu akademik di aras universitas terumuskan.	-	60%	60%
2	Berjalannya implementasi sistem penjaminan mutu akademik berdasarkan hasil perumusan pada tahun pertama (2008).	-	20%	-

No	Indikator kinerja	Baseline	Capaian Akhir Tahun 1	Capaian Saat ini (Okt)
3	Meningkatnya mutu tata kelola institusi berdasarkan hasil monitoring evaluasi terhadap implementasi sistem informasi manajemen perguruan tinggi.	-	4,0	-
4	Meningkatnya mutu tata kelola institusi berdasarkan kinerja pelayanan yang diberikan.	-	4,0	-
5	Pencapaian standart baku mutu institusi di bidang manajemen sesuai dengan standar BAN PT.	-	B	B
6	Implementasi sistem <i>tracer study</i> berjalan optimal berdasarkan laporan tahunan tentang kondisi lulusan UKSW sesuai dengan instrumen yang telah dibuat.	-	40%	40%
7	Terbangunnya jaringan kerjasama antara UKSW dan stakeholders pengguna lulusan.	-	40%	40%
8	Tersusunnya sistem dan mekanisme standar monitoring dan evaluasi program di tingkat universitas.	-	40%	-
9	Publikasi laporan hasil monev internal terhadap capaian implementasi program secara berkala (yearly).	-	60%	-

Dari indikator capaian kinerja program hingga bulan Oktober 2008 di bawah pengelolaan Pusat Penjaminan Mutu Akademik menunjukkan adanya capaian pada point 1, 5, 6, dan 7. Sampai pada tahap ini, telah terumuskan Manual Mutu dan Standart Mutu Akademik pada tingkat universitas (No 1) sesuai dengan perencanaan indikator capaian pada tahun pertama. Akan tetapi output tersebut belum disosialisasikan secara menyeluruh ke sivitas akademika dan dilakukan uji publik terhadap materi tersebut. Sedangkan kebijakan akademik dan manual prosedur merupakan proyeksi capaian tahun kedua (2009).

Pencapaian standar baku mutu institusi di bidang manajemen sesuai dengan standar BAN PT (No. 5) telah dicapai dengan Akreditasi Institusi bagi PTN dan PTS seluruh di Indonesia. Batch I ini diikuti lebih dari 50 PTN/PTS yang salah satunya adalah UKSW. Akreditasi ini menjadi tanggung jawab Rektor dengan PPMA sebagai koordinator persiapan akreditasi Institusi tersebut. Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No: 026/BAN-PT/AK-I/Inst/III/2008 tertanggal 7 Maret 2008 tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi memutuskan bahwa UKSW terakreditasi dengan nilai B (Baik).

Indikator pencapai kinerja pada No 6 dan 7 telah tercapai optimal melalui jaringan kerjasama antara UKSW dan stakeholders pengguna lulusan telah terbangun melalui Satya Wacana Career Center & Alumni (SWCA) telah berhasil menjalin kerjasama dengan perusahaan/lembaga/ industri dalam rangka pelatihan dan rekrutmen. Hal ini berpengaruh besar terhadap minat perusahaan/industri/lembaga untuk melakukan perekrutan SDM dari UKSW, baik melalui pemasangan iklan lowongan kerja, Campus Hiring, Satya Wacana Job Fair (SWJF), maupun permintaan data lulusan dengan kriteria yang diminta oleh perusahaan. Bursa kerja di SWCA tidak pernah sepi dari lowongan kerja yang ditawarkan oleh perusahaan/lembaga/industri. Karena banyak iklan lowongan kerja yang dikirim ke SWCA, SWCA membatasi waktu tayang iklan lowongan kerja berkisar hanya 10-14 hari.

Hal ini dimaksudkan agar informasi lowongan kerja yang dipasang di papan Bursa Karir maupun di papan pengumuman fakultas selalu *up to date*.

Terjadi peningkatan hampir dua kali lipat jumlah perusahaan/lembaga/industri, yang melakukan rekrutmen atau menawarkan lowongan kerja ke UKSW, yaitu pada tahun 2007 ada 440 perusahaan/lembaga/industri dengan 925 lowongan kerja, kemudian pada tahun 2008 ada 361 perusahaan/lembaga/industri dengan 980 lowongan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan/lembaga/industri memberikan apresiasi kepada UKSW melalui kerjasama dengan SWCA dalam perekrutan SDM. Tabel berikut menggambarkan peningkatan jumlah perusahaan dan lowongan pekerjaan yang ditawarkan.

BULAN	TAHUN 2007		TAHUN 2008	
	Perusahaan	Lowongan	Perusahaan	Lowongan
Januari	40	45	49	185
Februari	35	56	51	107
Maret	32	98	47	102
April	50	105	47	140
Mei	36	112	51	144
Juni	17	44	39	92
Juli	46	83	46	116
Agustus	35	60	31	94
September	35	79	-	-
Oktober	36	59	-	-
Nopember	50	104	-	-
Desember	28	80	-	-
TOTAL	440	925	361	980

Media informasi lowongan kerja selain melalui papan pengumuman Bursa Karir dan papan pengumuman fakultas, juga melalui website (kerjasama dengan JobStreet.Com) sehingga lowongan kerja yang ditawarkan semakin banyak dan jangkauan informasinya juga semakin luas. Kerjasama antara SWCA dengan Jobstreet.Com bertujuan untuk membantu lulusan/alumni UKSW yang sedang mencari pekerjaan bisa melamar ke perusahaan sesuai dengan klasifikasi dibutuhkan dan bidang kerja yang diminati secara on-line. Namun, hal ini belum bisa terwujud sepenuhnya karena aplikasi on-line lowongan kerja hanya untuk lowongan yang tersedia di Jobstreet.Com. Sedangkan yang melalui SWCA belum bisa, karena pengerjaan website SWCA belum selesai. Keterlambatan ini sangat menghambat upaya membantu lulusan/alumni UKSW dalam memperoleh pekerjaan dengan cara yang sangat efisien.

Sedangkan untuk beberapa indikator pada poin 2, 3, dan 4 belum dapat diukur karena pendeknya waktu implementasi program PHKI ini (Juli – Oktober 2008) sehingga belum ada perkembangan yang signifikan bagi peningkatan tata kelola perguruan tinggi.

Penyusunan standar monitoring evaluasi internal masih dalam proses diseminasi dan penguatan kapasitas tim monevin UKSW. Pengalaman kerja tim MONEVIN UKSW ini dapat dikatakan relatif baru sehingga dirasakan mendesak untuk melakukan penguatan ke dalam sebelum menyusun kerangka sistem dan mekanisme Monevin internal UKSW.

Kegiatan yang belum dilaksanakan sampai pada bulan Oktober 2008, proyeksinya akan dilaksanakan pada bulan November – Desember 2008.

c) Indikator Keberhasilan Aktivitas 3 Program 1: Membangun sistem tata kelola kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat

No	Indikator kinerja	Baseline	Capaian Akhir Tahun 1	Capaian Saat Ini (Okt)
1	Tersusunnya sistem tatakelola kegiatan LITBAMAS	0	80%	0
2	Terbangunnya modul sistem tatakelola kegiatan LITBAMAS terintegrasi	0	80%	0
3	Terbangunnya database kegiatan LITBAMAS	0	30%	0
4	Meningkatnya aksesibilitas database kegiatan LITBAMAS	0	80%	0
5	Meningkatnya pemanfaatan sistem manajemen dan database LITBAMAS	0	80%	0

Untuk capaian kinerja program pada aktivitas ini (LPPM) belum menunjukkan perubahan yang signifikan karena status aktivitas masih pada tahapan diseminasi konsep dan gagasan membangun sistem tatakelola kegiatan LITBAMAS. Diseminasi ini dilaksanakan dalam beberapa putaran diskusi terfokus dengan melibatkan dosen perwakilan dari sejumlah program studi yang ada di UKSW.

d) Indikator Aktivitas 1 Program 2: Mendesain sistem dan metodologi proses pembelajaran berbasis teknologi informasi.

No	Indikator kinerja	Baseline	Capaian Akhir Tahun 1	Capaian Saat Ini (Okt)
1	Sistem dan instrument pendukung implementasi <i>e-learning</i> telah terbangun dan siap dimanfaatkan	-	100%	60%
2	Sistem program <i>e-learning</i> dapat berjalan dengan baik berdasarkan evaluasi atas user pengguna program tersebut.	-	20%	-
3	Integrasi sistem <i>e-learning</i> dengan sistem LPPM dan perpustakaan berdasarkan hasil audit sistem manajemen informasi	-	20%	-
4	Staf akademik yang menggunakan program <i>e-learning</i> dalam proses pembelajaran.	-	25 dosen	20 orang
5	Tingkat efektifitas program <i>e-learning</i> untuk mendukung proses pembelajaran berdasarkan evaluasi mahasiswa dan dosen.	-	20%	-
6	Kemandirian sumberdaya manusia internal mengelola dan merawat program <i>e-learning</i> baik itu perangkat keras maupun perangkat lunak.	-	20%	80%
7	Meningkatnya jumlah staf BTSI yang mampu mengelola sistem program <i>e-learning</i> .	-	2 orang	2 orang

Status capaian kinerja program pada aktivitas 1 program 2 ini dengan PIC Biro Teknologi dan Sistem Informasi UKSW sudah memasuki tahap perancangan sistem dan instrumen pendukung *e-learning*. Draft rancangan tersebut dalam proses finalisasi di tingkat internal yang akan diseminasikan kepada dosen dan mahasiswa. Status 60% pada

No 1 di atas didasarkan atas perhitungan bahwa draft rancangan sistem telah terumuskan dalam bentuk Flexible Learning UKSW (F-LEARN) merupakan eLearning yang dikembangkan di UKSW untuk mendukung pengembangan sistem pengajaran di UKSW.

Saat ini program *e-learning* telah dimanfaatkan oleh 20 orang dosen sebagai media pengajaran (poin 4), menunjukkan peningkatan yang signifikan dari baseline awal. Demikian halnya dengan kemampuan sumberdaya manusia di BTSI (poin 6 & 7) yang mampu secara mandiri mengelola *e-learning* baik dari hal *software* maupun *hardware*. Peningkatan kemampuan ini bersumber dari pasca beberapa staf yang mengikuti non degree training dalam kerangka mempersiapkan dan membekali mereka dengan pengetahuan yang memadai dan relevan.

Beberapa indikator kinerja yang belum tercapai disebabkan waktu implementasi beberapa kegiatan mundur pada bulan November dan Desember 2008. Mundurnya jadwal pelaksanaan ini disebabkan adanya penyesuaian dengan jadwal pelaksanaan beberapa *non degree training* dari lembaga bersangkutan.

e) Indikator Aktivitas 2 Program 2: Meningkatkan kapasitas mahasiswa, staf pengajar, dan staf non dosen melalui penguatan *capacity building* dan membangun jejaring *online library* dengan universitas dalam negeri

No	Indikator kinerja	Baseline	Capaian Akhir Tahun 1	Capaian Saat Ini (Okt)
1	Penyelesaian program dan manual SirsiDynix	-	80%	80%
2	Integrasi sistem informasi manajemen perguruan tinggi (administrasi, akademik, dan keuangan), <i>e-learning</i> , dan penelitian & pengabdian masyarakat ke dalam sistem informasi perpustakaan.	-	20%	-
3	Koleksi perpustakaan dapat di akses dengan mudah	Perpustakaan	Lingkungan institusi	Lingkungan Institusi
4	Kemudahan aksesibilitas dan akurasi koleksi perpustakaan (skor 1-5).		4	-
5	Jejaring <i>e-library</i> dengan PTN/PTS di Jawa Tengah	-	-	-
6	Prosentase pemanfaat perpustakaan			
	a. Mahasiswa	27%	40%	27%
	b. Dosen	27%	40%	27%
	c. Non sivitas akademika	27%	35%	27%
7	Kinerja layanan perpustakaan meningkat berdasarkan hasil evaluasi (mahasiswa, dosen, sivitas akademika, dan pengguna lainnya) (skor 1-5)	-	4,0	-

Berdasarkan indikator capaian kinerja program pada kegiatan ini menunjukkan bahwa penyelesaian program dan manual SirsiDynix telah mencapai 80% (No. 1) sesuai dengan rancangan capaian dalam satu tahun program ini. Program ini kemudian telah diuji coba sebagai menjadi dasar dalam pengembangan sistem dan peningkatan aksesibilitas koleksi perpustakaan. Hasil uji coba tersebut menunjukkan adanya peningkatan kualitas

layanan bahwa koleksi perpustakaan UKSW dapat di akses dengan mudah di lingkungan UKSW melalui jaringan intranet (No. 3).

Untuk indikator capaian lainnya belum dapat diukur karena beberapa kegiatan masih dalam proses pelaksanaan dan persiapan.

Bab 4. Uraian Pelaksanaan Masing-Masing Tema dan Kegiatan

Tema A: Peningkatan Kapasitas Instiusional dan Mutu Manajemen Perguruan Tinggi

4.1. Aktivitas 1 Program 1

Mengembangkan sistem manajemen informasi universitas berbasis teknologi informasi.

a) Tujuan

- 1) Tersusunnya sistem informasi manajemen perguruan tinggi berbasis teknologi informasi meliputi akademik-kemahasiswaan-keuangan, manajemen yayasan, manajemen universitas, dan sistem pengelolaan data.

Dengan terbangunnya sistem manajemen perguruan tinggi ini diharapkan data-data yang relevan dapat diorganisir dan dikelola secara baik sehingga memudahkan *user* mengakses untuk kepentingan peningkatan kualitas pengajaran, pelayanan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan penilaian terhadap capaian kinerja penyelenggaraan pendidikan baik pada aras universitas, program studi maupun staf dalam kerangka meningkatnya kualitas pendidikan tinggi.

- 2) Tersedianya informasi akademik dan non akademik secara komprehensif, akurat dan *real time* sebagai dasar dalam pengambilan keputusan di tingkat pimpinan dan perencanaan pengembangan program institusi.

Ketersediaan informasi akurat menyeluruh yang dikemas secara rinci dan sistematis terkait tata kelola maupun capaian dari proses pembelajaran (akademik), *supporting* sumber daya, dan informasi pendukung lainnya (non-akademik) di tingkat universitas sebagai dasar dalam pengambilan arah kebijakan pada level pimpinan institusi/universitas untuk menentukan langkah-langkah strategis dalam upaya mengatasi kelemahan/persoalan substansial yang muncul secara cepat dan tepat.

- 3) Tersusunnya *blueprint* sistem informasi manajemen institusi.

Tersedianya *blueprint* ini maka arah pembangunan-pengembangan sistem informasi manajemen di tingkat institusi dapat terkontrol-terkelola dengan baik selain memudahkan untuk melakukan monitoring serta mengukur capaian kerjanya.

- 4) Optimalisasi kinerja pelayanan kepada sivitas akademika dan stakeholders institusi.

Pelayanan yang berkualitas menjadi salah satu factor penentu performa tata kelola institusi. Tersedianya sarana dan prasarana memadai didukung oleh sumber daya manusia yang handal akan menghasilkan pelayanan cepat, tepat, dan murah kepada sivitas akademika, orangtua mahasiswa, dan stakeholders institusi.

b) Pelaksanaan Kegiatan dan Hasil Pelaksanaan (output)

(a) Penyusunan *blue print* sistem informasi manajemen institusi.

Perumusan *blue print* ini melibatkan partisipasi dari Biro Akademik dan Administrasi, Biro Akuntansi dan Keuangan, Perpustakaan, Pusat Penjaminan Mutu Akademik, Fakultas, Bagian Alumni dan Karir, serta stakeholders terkait.

Gagasan dan konsep yang muncul ini distrukturkan kembali disesuaikan rencana pengembangan program penjaminan mutu manajemen. Strategi perumusan *blue print* dikemas dalam bentuk diskusi terfokus merumuskan/menstrukturkan kembali hasil-hasil diskusi. Hasil capaian saat ini adalah *blue print* SIM PT. Berikut detail pelaksanaan berikut hasil capaiannya.

Tahapan pelaksanaan :

Persiapan :

1. Pertemuan 1 (9 September 2008)
 - Peserta pertemuan adalah biro Administrasi akademik (2 orang) dan Biro Keuangan (2 orang) serta Biro teknologi Informasi (2 orang)
 - Mengumpulkan Sistem Informasi apa saja yang sudah ada di UKSW
 - Membuat gambar untuk menentukan keterpaduan diantara sistem-sistem tersebut.
 - Hasil : gambar ”skema sistem informasi UKSW”
2. Pertemuan 2 (10 September 2008)
 - Peserta pertemuan sama dengan pertemuan 1
 - Menentukan misi, visi dan tujuan serta strategi pengembangan sistem Informasi untuk jangka panjang
 - Hasil : sudah dibuat Misi, Tujuan dan Strategi pencapaian.

Hasil selengkapnya :

BLUE PRINT SISTEM INFORMASI INSTITUSI

Misi:

- Mengembangkan Layanan berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi yang andal, terintegrasi, aman dan kaya kandungan informasi dari, oleh dan untuk segenap sivitas akademika UKSW, agar kinerja dan mutu layanan makin meningkat
- Membangun dan memastikan terwujudnya layanan sistem aplikasi dan infrastruktur berbasis Teknologi Informasi terpadu yang dapat membantu manajemen di UKSW untuk mewujudkan lingkungan akademik dan non-akademik berbasis IT.

Rencana Jangka Panjang Pengembangan Sistem Informasi di UKSW

- Menciptakan sistem Informasi Manajemen Universitas yang terpadu secara database dan informasinya.

- Meningkatkan kemampuan aplikasi yang sudah ada menjadi lebih mudah dan lebih cepat diakses dengan perbaikan aplikasi dan konfigurasi perangkat keras serta jaringan komputer.
- Mengembangkan aplikasi yang sudah ada agar mempunyai fungsi lebih lengkap sesuai dengan perkembangan manajemen setiap unit dan lembaga di UKSW
- Meningkatkan kinerja sistem dengan lebih banyak output bisa disajikan, baik untuk kepentingan interen UKSW maupun untuk kepentingan Dinas-dinas terkait yang memerlukan informasi dari UKSW.
- Meningkatkan kinerja SDM UKSW dalam pengembangan aplikasi dan jaringan komputer menjadi lebih mandiri

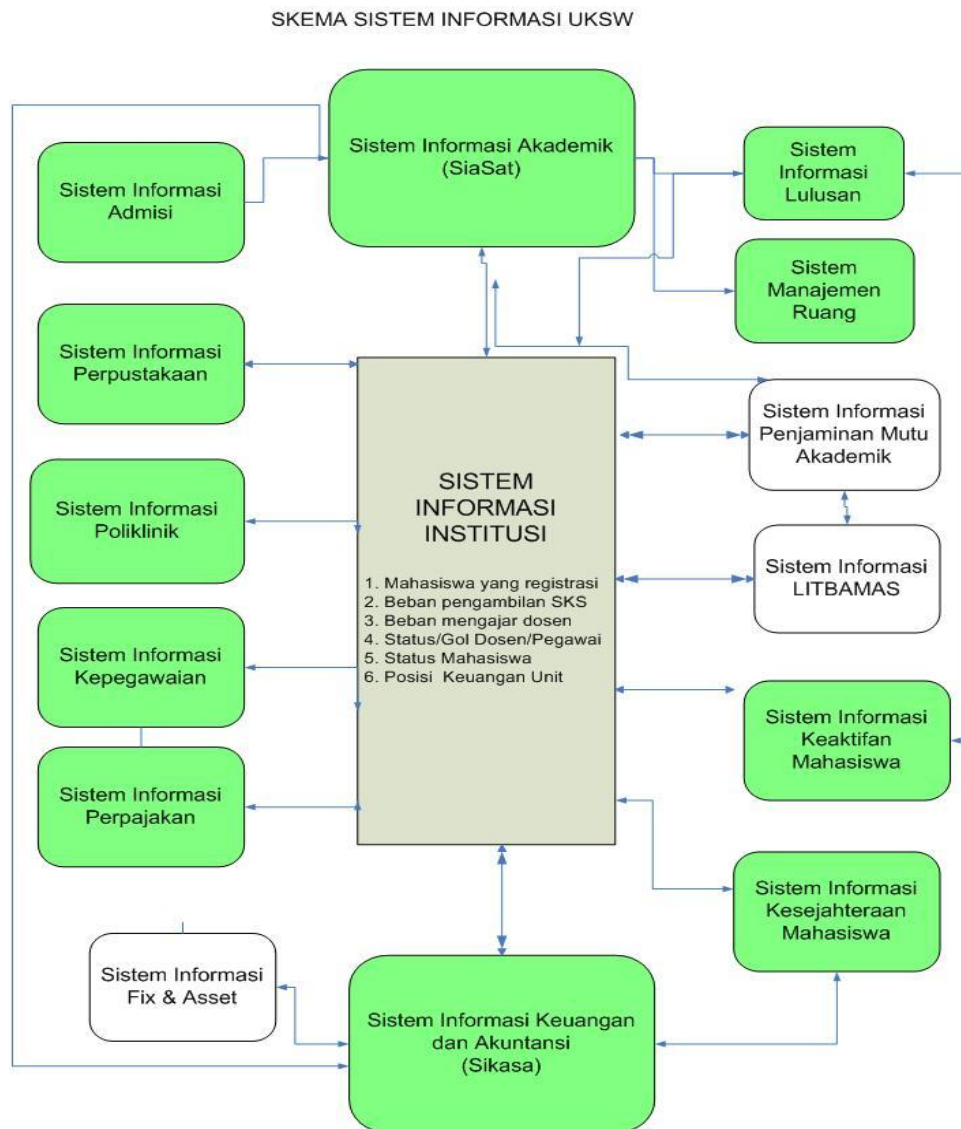
Rencana & Strategi Pengembangan Sistem Manajemen Institusi Berbasis Teknologi informasi dan komunikasi

Dengan melihat kekuatan sistem informasi yang sudah ada di UKSW maka akan dikembangkan menjadi Sistem Manajemen Institusi yang terpadu dengan. Beberapa hal yang diinginkan antara lain:

- SiaSat merupakan Sistem Informasi Akademik. Menjadi lebih mudah dan lebih cepat diakses oleh Mahasiswa. Sebagai contoh pada : Mahasiswa dengan kartu Mahasiswa dapat mengakses informasi akademik setiap saat melalui Mesin Anjungan Sistem Administrasi.
- Sistem Admisi, memungkinkan calon mahasiswa baru dapat memproses pendaftaran secara On-line, atau mendapat layanan lebih cepat.
- BANK ON-Line, memudahkan mahasiswa melakukan pembayaran kewajiban keuangan berdasarkan data Siasat dan tercatat di Sikasa
- SIKASA merupakan Sistem Informasi Anggaran Terpadu. Sebagai contoh: Pimpinan Institusi dapat melihat besarnya dana yang dianggarkan oleh setiap unit, maupun sisa anggaran untuk tahun yang sedang berjalan melalui layar komputer
- Sistem Kepegawaian & Payroll, dan Perpajakan memudahkan pegawai mendapatkan informasi tentang kenaikan pangkat dan penghargaan yang mempengaruhi kinerja pengajar pada sistem PPMA dan SIKASA
- Sistem Fix & Asset untuk pengelolaan penyediaan sarana dan prasarana yang menyatu dengan anggaran setiap unit.
- Sistem Perpustakaan : contoh hanya mahasiswa yang sudah registrasi yang dapat mengakses buku-buku yang tersedia di Perpustakaan, dan dana pembelian buku tercatat di SIKASA.
- Sistem Penjaminan Mutu Akademik, Mahasiswa bisa dilibatkan dalam evaluasi pengajaran, dan pimpinan dapat membuat SK pengajaran berdasarkan data di SiaSat.
- Sistem LITBAMAS, pengajar dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dapat di catat dan dievaluasi oleh PPMA.

- Sistem Poliklinik, Mahasiswa yang telah registrasi mendapatkan pelayanan kesehatan dan mendapatkan asuransi.

Kondisi Sistem Informasi saat ini



Keterangan:

KOTAK PUTIH, Masih dalam proses pembuatan

- (b) Merancang dan mengembangkan sistem informasi manajemen institusi meliputi aspek akademik – kemahasiswaan – keuangan.

Hasil *blue print* akan menjadi dasar untuk pengembangan sistem informasi manajemen perguruan tinggi. Dari 5 (lima) aspek sistem informasi manajemen yang akan dibangun, pada tahap awal ini diprioritaskan untuk membangun sistem utama yang meliputi sistem informasi akademik, kemahasiswaan, dan keuangan. Di bawah ini secara detail sistem informasi yang akan dibangun berikut tahapannya;

1. Sistem Informasi Akademik dan Kemahasiswaan
 - a. Admisi & Registrasi
 - Pendaftaran on-line.
 - Test online
 - Laporan statistik penerimaan
 - Aplikasi deteksi pembayaran registrasi ulang calon mahasiswa baru.
 - Pengumuman penerimaan CAMARU online.
 - b. SMS online.
 - Informasi akademik mahasiswa
 - Informasi perkembangan akademik dan keuangan
 - Informasi dan pengumuman penting
 - c. BARA Tools.
 - Laporan statistik registrasi mahasiswa via website
 - Aplikasi pengelolaan jadwal oleh fakultas
 - One Stop Service untuk Mahasiswa
 - d. Akreditasi dan Ijasah
 - Aplikasi deteksi nilai yang masih kosong dan DT
 - Aplikasi pengubah nilai DT menjadi E
 - Aplikasi cetak transkrip dan ijasah (kelompok MKL)
 - e. Sistem Informasi Mutu Akademik
 - Sistem Evaluasi Kinerja Dosen
 - Sistem & Indikator Penilaian Kualitas Dosen
 - Sistem & Indikator Penilaian Kualitas Mahasiswa
 - Sistem & Instrument Tracer Study
 - Instrument Standar Evaluasi Diri meliputi sistem database EPSBED dan BAN
2. Sistem Informasi Akuntansi dan Keuangan
 - a. Penyempurnaan tool pembayaran cicilan uang sumbangan mahasiswa baru.
 - b. Bank online seluruh Indonesia dan virtual account
 - c. Penyempurnaan Sistem Informasi Gaji dan honor/MyUKSW.
 - d. Pengintegrasian:
 - Sikasa (Aplikasi Sistem Akuntansi) dan kewajiban keuangan (SIASAT).
 - SIKASA dengan sistem anggaran
 - Sistem perpajakan dalam SIKASA
 - SIKASA dengan CMS
 - e. Sistem fix asset & inventory.
 - f. Paperless Administration System

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan oleh Komite Investasi UKSW melalui prosedur lelang sesuai dengan ketentuan dari Keppres 80 Tahun 2003.

Penyelenggaraan lelang meliputi 2 kategori yaitu; (a) Pengadaan Komputer dan Perlengkapannya, meliputi; Pengadaan PC, printer, notebook, server dan perlengkapannya, selanjutnya disebut Paket A; dan (b) Pengadaan Pengembang

Sistem Informasi Manajemen (SIM) Universitas Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), meliputi ; Pengembangan SIM Akademik dan Kemahasiswaan, SIM Akuntansi dan Keuangan, SIM Tata Kelola Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, selanjutnya disebut Paket B.

Pagu Anggaran :

Paket A: Rp 631.968.670,00

Paket B: Rp 569.250.000,00

Sumber Pendanaan :

Program Hibah Kompetisi Berbasis Institusi Ditjen Dikti Jakarta sesuai dengan SPPK: 1534/KPIPT/VII/2008 tanggal 28 Juni 2008. dan SPK: 1268/KPIPT/VII/2008 TANGGAL 23 JULI 2008.

Metode dan Prosedur Pengadaan.

A. Metode Pengadaan : Lelang Umum dengan Metode Pascakualifikasi

B. Prosedur Pengadaan :

Kegiatan	Waktu	Keterangan
Penayangan Pengumuman	6 Sep.	Harian Nasional : Kompas WEB Site : UKSW
Pendaftaran Pelelangan	8 – 14 Sep.	21 Pendaftar
Pengambilan Dok. Penawaran	8 – 15 Sep.	21 Pengambil dokumen
Penjelasan Pengadaan Barang	16 Sep.	16 Peserta
Pemasukan Dok Penawaran	17 – 23 sep..	10 Peserta
Pembukaan Dok Penawaran dan Presentasi	24 Sep.	10 Peserta
Evaluasi Penawaran	25 – 26 Sep.	10 Peserta
Pengusulan Pemenang	26 Sep.	1 pemenang, dan 2 cadangan
Penetapan Pemenang (ada klarifikasi, negosiasi)	26 Sep.	1 pemenang, dan 2 cadangan
Pengumuman Pemenang	27 Sep.	1 pemenang, dan 2 cadangan
Penunjukkan Penyedia Barang/Jasa	9 Okt.	Paket A : CV Vinona - Yogyakarta Paket B : PT Binamutu Prima Indonesia - Yogyakarta
Penandatanganan kontrak	9 Oktober	Paket A : CV Vinona - Yogyakarta Paket B : PT Binamutu Prima Indonesia - Yogyakarta

Sistem Evaluasi : Sistem Gugur.

Hasil Lelang :

PAKET A: Pengadaan Komputer dan Perlengkapannya

Pagu Anggaran : Rp 631.968.670,00

Kategori	Nama Perusahaan & Tempat kedudukan	Nilai Rupiah
Pemenang	CV. Vinona - Yogyakarta	Rp 599,000,000
Cadangan I	CV Trimitra - Yogyakarta	Rp 623,668,100
Cadangan II	CV Trita - Yogyakarta	Rp 627,521,250

PAKET B : Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Universitas Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Pagu Anggaran : Rp 569.250.000,00

Kategori	Nama Perusahaan & Tempat kedudukan	Nilai Rupiah	Nilai
Pemenang	PT Binamutu Prima Indonesia - Yogyakarta	Rp 413,600,000	85,75
Cadangan I	CV Gama Tekno - Yogyakarta	Rp 439,604,000	84,58
Cadangan II	CV Ashira - Yogyakarta	Rp 304,700,000	83,13

Sebagai catatan bahwa penyelenggaraan lelang tidak hanya dikhususkan bagi peningkatan aksesibilitas dan pengembangan sistem informasi dari Biro Akademik dan Administrasi UKSW, melainkan juga meliputi pengembangan aksesibilitas dan pengembangan sistem informasi dari program Pusat Penjaminan Mutu Universitas, LITBAMAS, dan BTSI. Dalam arti bahwa lelang terhadap peningkatan aksesibilitas dari masing-masing unit dijadikan satu paket baik itu pengembangan sistem informasi maupun perangkat keras pendukung.

Penandatanganan kontrak dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober dan saat ini masih dalam proses penyelesaian pekerjaan.

(c) Penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam penguasaan sistem informasi dan tata kelola perguruan tinggi.

Setelah sistem, mekanisme, dan instrumen pendukung sistem informasi manajemen perguruan tinggi, maka pada tahapan selanjutnya membekali atau melatih sumber daya manusia dengan pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan dan pengelolaan teknis sistem tersebut. Upaya ini akan dilaksanakan melalui pengikutsertaan staf pada *short courses* atau *non-degree training* ke perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lain dalam kaitannya dengan kebutuhan pengembangan dan pengelolaan sistem informasi manajemen yang berkelanjutan.

Non degree training ini diikuti oleh staf non akademik yaitu staf BTSI yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan, pengembangan, dan pemeliharaan sistemnya, staf Biro Administrasi & Akademik (BAA) dan staf Biro Akuntansi & Keuangan (BAK) sebagai *user* dan pengelola datanya.

Di dalam implementasi aktivitas terbagi ke dalam 2 bagian sub aktivitas yaitu melakukan studi banding, *non degree training*. Berikut uraian dari masing-masing tahapan:

- (1) Melakukan studi banding sistem informasi manajemen ke perguruan tinggi lain.

Waktu pelaksanaan :

Persiapan : 18 Agustus – 1 September 2008

- Pembuatan proposal
- Pengiriman ijin berkunjung ke Perguruan Tinggi tujuan
- Persiapan transportasi dan sarana
- Penentuan peserta berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan
- Pertemuan koordinasi untuk persiapan teknis dan non teknis di lapangan

Pelaksanaan :

2 September 2008	Berangkat	Sampai
Perjalanan dari Salatiga menuju Jakarta	pukul 9.00	pukul 22.00
3 September 2008		
Kunjungan ke Universitas Pelita Harapan	pukul 7.30	pukul 16.00
4 September 2008		
Kunjungan ke Unikom – Bandung	pukul 7.30	pukul 15.00
5 September 2008		
Kunjungan ke ITB – Bandung	pukul 8.00	pukul 11.30
6 September 2008		
Perjalanan Pulang menuju Salatiga	pukul 10.00	pukul 10.00

Pemilihan Peserta:

1. Peserta dipilih dari setiap bagian yang sistem informasinya akan diintegrasikan, terutama unit-unit di bawah Wakil Rektor I (bidang Akademik) dan Wakil Rektor II (bidang Keuangan & Sistem Informasi)
2. Kriteria Peserta :
 - a. Pegawai tetap UKSW
 - b. Merupakan operator/pelaksana di masing-masing unit yang diwakili)
 - c. Telah berada di unit yang diwakili minimal 1 tahun, dan menguasai SOP dari semua pekerjaan yang ada di unit.
 - d. Telah mempunyai konsep pertanyaan yang akan disampaikan pada saat studi banding.
3. Jumlah peserta 18, yang terdiri dari
 - a. 7 peserta dari Biro Administrasi Akademik
 - b. 4 peserta dari Bagian Keuangan dan Akuntansi
 - c. 2 peserta dari Biro Teknologi Sistem Informasi

- d. 3 peserta dari Perpustakaan
- e. 1 peserta dari Penjaminan Mutu
- f. 1 peserta dari LPPM

Dari hasil studi banding ini didapatkan temuan-temuan bahwa pengembangan pengembangan sistem informasi manajemen perguruan tinggi di masing-masing universitas tempat tujuan masih dalam tahap pengembangan kecuali di universitas Pelita Harapan yang telah berkembang lebih maju. Secara prinsip sistem informasi di masing-masing PT tersebut cukup sederhana tetapi pemanfaatan dan pengelolaannya optimal. Seperti halnya di UPH dilengkapi dengan blue print pengembangan sistem informasi manajemen PT dan standar prosedur. Selain itu sistem dokumentasi nya sangat sistematis dan rapi, sehingga semua informasi dapat dilacak- di akses cepat.

Berbeda halnya dengan sistem informasi manajemen PT UKSW, jika dilihat dari sistem yang telah dikembangkan lebih maju namun tidak dilengkapi dengan dokumentasi yang sistematis dan mudah dilacak. Sehingga berdampak pada kehilangan arah pengembangan sistem informasi manajemen PT.

(2) *Non degree training* akuntansi bagi pengelolaan keuangan institusi.

Lokakarya diikuti oleh 4 (empat) orang staf BAK di Business Developmnet A. Budidarmodjo & Associates Semarang, 26-27 Agustus 2008 dengan durasi waktu 16 jam efektif. Tujuan lokakarya: (i) mampu mempergunakan informasi keuangan dan analisis keuangan untuk membantu kelancaran usaha dan perencanaan perusahaan; (2) mampu merencanakan, menyusun dan mengendalikan anggaran; (iii) memahami struktur keuangan perusahaan; (iv) memahami belanja modal (investasi) dan modal kerja perusahaan; (v) memahami strategi pembiayaan belanja modal; (vi) memahami perilaku biaya dan mampu melakukan pengendalian anggaran; (vii) mampu mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas dan optimalisasi aktiva; (viii) mampu memahami keputusan manajerial yang berkaitan dengan keuangan. Materi yang disajikan dalam pelatihan pada hari I adalah: (i) Dunia Keuangan; (ii) Nilai Waktu Uang; (iii) Laporan Keuangan I; (iv) Laporan Keuangan II. Materi pada hari II: (i) Analisa Laporan Keuangan; (ii) Investasi & Capital Budgeting; (iii) Manajemen Kas & Manajemen Piutang; (iv) Manajemen Persediaan

Hasil Pelaksanaan

Setelah mengikuti kegiatan lokakarya, mengetahui ruang lingkup aspek keuangan, baik *fundamental financial* dan *managerial financial* yang berkaitan dengan seluruh fungsi di dalam perusahaan.

Hambatan Pelaksanaan dan Upaya Mengatasinya

Lokakarya kurang aplikatif, karena aspek praktis untuk non perusahaan

semisal pendidikan kurang diulas. Selama lokakarya, bertanya aplikasi praktis dari materi dan contoh yang disampaikan, bagaimana bila diterapkan dalam dunia pendidikan yang dalam beberapa hal berbeda karakteristiknya dengan perusahaan

Rencana Perbaikan

Dari berbagai materi yang disampaikan, seperti Manajemen Piutang dan Manajemen Persediaan merupakan dua hal yang bermanfaat untuk perbaikan pengelolaan keuangan Universitas. Manajemen Piutang dapat diaplikasikan untuk mengelola piutang mahasiswa, yang dalam dua tahun terakhir mulai secara serius dicermati, demikian juga dengan Manajemen Persediaan dapat diterapkan untuk mengelola inventory dan asset yang selama masih belum baik pengelolaannya.

4.2. Aktifitas 2 Program 1

Mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik institusi

a) Tujuan

- 1) Membangun sistem yang menjamin standar mutu pendidikan tinggi.

Seperti telah dikemukakan pada latar belakang dan rasional bahwa praktek baik penjaminan mutu telah dilakukan oleh UKSW sejak lama. Namun kelemahan mendasarnya terletak pada praktek tersebut tidak terstruktur dan terdokumentasikan dengan baik. Dengan tersedianya standar mutu pendidikan tinggi penyelenggaraan pendidikan dapat dikontrol dan di monitoring secara ketat dengan harapan terjadi peningkatan kualitas pendidikan secara terus-menerus yang termanifestasi dalam mutu lulusan yang memiliki daya saing bangsa.

- 2) Memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan (*continuos improvement*).

Peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan memprioritaskan mutu sebagai yang utama serta dapat memenuhi kebutuhan-kepuasan stakeholders melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

- 3) Mengembangkan sistem monitoring terhadap lulusan yang dimanfaatkan stakeholders.

Mendapatkan masukan dari stakeholders pengguna lulusan adalah strategi untuk dapat mengetahui dan mengukur kualitas lulusan, baik itu dari prestasi akademik maupun penguasaan dan pengembangan *soft skill*. Sampai sejauhmana lulusan yang dihasilkan oleh UKSW memiliki kompetensi di bidang pekerjaan yang ditekuninya saat ini, bahkan lebih jauh lagi bagaimana dapat mengembangkan keilmuan mengikuti perkembangan dan kebutuhan masyarakat.

- 4) Menjamin kualitas layanan dan jaminan mutu universitas melalui peningkatan kapasitas sumberdaya manusia.

Ketersediaan sumberdaya manusia yang memadai mampu mengelola, memberikan layanan, serta menjamin keberlangsungan implementasi program-program pengembangan universitas menjadi salah satu syarat bagi penjaminan mutu universitas.

b) Pelaksanaan Kegiatan dan Hasil Pelaksanaan (output)

(a) Menyusun rencana penjaminan mutu.

Proses penyusunan dokumen penjaminan mutu universitas dilakukan oleh *task force* yang terdiri dari dosen interdisipliner fakultas/program studi. Proses penyusunan tersebut dilakukan melalui *round table discussion*. Output yang telah dihasilkan dari kegiatan ini adalah dokumen standar akademik dan manual mutu universitas.

Dokumen tersebut telah terumuskan dan pada tahap selanjutnya akan didesiminasikan dalam lokakarya mengundang sivitas akademika UKSW.

(b) Mempersiapkan aksesibilitas implementasi penjaminan mutu akademik universitas.

Di dalam kegiatan ini menjadi satu paket dengan kegiatan di BAA di proses pengadaan barang dan jasa. Status pekerjaan saat ini masih dalam proses pengerjaan.

(c) Peningkatan kualitas tata kelola universitas melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui *Non degree training* anggota Tim Monevin.

Kegiatan *non degree training* untuk anggota Tim Monevin diikuti oleh 3 (tiga) anggota dari 5 (lima) anggota keseluruhan pada tanggal 19-20 September 2008. Tiga anggota sebagai peserta dianggap cukup dan akan menindaklanjuti dalam bentuk penulisan kepada anggota yang lain. Peserta diseleksi berbasis peningkatan kapabilitas bagi anggota yang belum pernah mengikuti *training* (Haris Nusarastrya dan Wahyu Hari Kristiyanto) dan kontinuitas bagi anggota yang telah mengikuti *training* untuk program sebelumnya (Suprihati), di samping itu sekaligus telah mewakili keanggotaan Tim Monevin sebagai Ketua, Sekretaris dan Anggota.

Kegiatan yang dilaksanakan 2 (dua) hari diisi dengan penjelasan dari Dirjen Dikti mengenai Kebijakan Penjaminan Mutu PT dan Kerangka Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT). Penjelasan ini merupakan SPM-PT secara umum kelembagaan PT dan diharapkan Tim Monevin dapat menjadi cikal bakal pembentukan SPM-PT (bagi yang belum). Khusus untuk kegiatan monevin PHK, Dirjen Dikti juga menyampaikan Bunga Rampai Penjaminan Mutu di PT dan Pengembangan Monevin dalam PHK. Di samping itu, beberapa PT yang memiliki pengalaman dalam monevin PHK juga menyampaikan pengalaman Tim Monevin, seperti UGM, UNS, UII Yogyakarta, dan ITB. Selain penjelasan dan sharing pengalaman, diskusi kelompok antar anggota Tim Monevin juga diadakan dengan topik Kelembagaan dan Sistem, dan Pelaksanaan Program Monevin.

Temuan-temuan selama mengikuti kegiatan tersebut antara lain bentuk dan mekanisme kerja monevin. Tim monevin perlu mengawal pelaksanaan kegiatan PHKI dengan acuan pelaksanaan berdasarkan program dan indikator keberhasilan kerja yang telah disusun. Tahapan pelaksanaan program monevin dapat menggunakan siklus manajemen *Plan-Do-Check-Act* (PDCA). Tim Monevin dapat menjadi cikal bakal pembentukan SPM-PT atau merupakan bagian dari SPM-PT itu sendiri.

Capaian (hasil yang dicapai)

Tujuan dari kegiatan ini telah tercapai yaitu menguatkan kapasitas Tim Monevin baik bagi peserta baru maupun kontinuitas. Bentuk Tim Monevin berdasar SK Rektor No. 313/Kep.Rek./2/2008 adalah Tim Monevin PHKI UKSW sehingga tim bertugas memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan PHKI di UKSW. Mekanisme kerja Monevin PHKI UKSW disusun dengan penentuan jadwal monevin masing-masing Program Implementasi 3 (tiga) kali monevin. Tim Monevin UKSW merupakan bagian dari SPM-PT (PPMA) dan bukan merupakan cikal bakal. Temuan dari kegiatan tersebut berorientasi Tim Monevin tidak sekedar melakukan monevin program PHKI saja, tetapi dapat me-monevin seluruh kegiatan kelembagaan sebagai bagian dari Penjaminan Mutu, hal ini berarti bahwa sebaiknya dipikirkan rancangan integrasi Tim Monevin dengan kelembagaan yang ada di UKSW.

4.3. Aktivitas 3 Program 1

Membangun sistem tata kelola kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat

a) Tujuan

- 1) Mengembangkan sistem tata kelola LITBAMAS yang efektif dan efisien.

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan baik itu oleh pusat studi maupun perorangan tanpa koordinasi atau diketahui oleh LPPM sebagai lembaga penelitian di level universitas. Diharapkan dengan terbangunnya sistem manajemen LITBAMAS setiap kegiatan terkait dapat terkoordinir baik.

- 2) Mendesain sistem pengelolaan LITBAMAS yang terintegrasi.

Tidak adanya *roadmap* penelitian di tingkat universitas menjadikan topik atau tema penelitian tidak terarah. Oleh karena itu dengan mengembangkan sistem integrasi antara LPPM dengan Pusat Studi di tingkat fakultas/progdi akan memungkinkan pengelolaan LITBAMAS dapat lebih fokus dan memungkinkan bagi kerjasama penelitian lintas disiplin ilmu.

- 3) Membangun sistem database hasil karya ilmiah di tingkat institusi.

Membangun sistem database merupakan langkah strategis dalam mendokumentasikan dan mengelola hasil karya ilmiah sehingga pada masa mendatang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa pada lingkup internal sivitas akademika dan masyarakat umum.

b) Pelaksanaan Kegiatan dan Hasil Pelaksanaan (output)

(a) Meningkatkan aksesibilitas LITBAMAS melalui pembangunan database hasil-hasil.

Kegiatan mengembangkan modul sistem terintegrasi dan perangkat penunjang sistem tata kelola penelitian dan pengabdian masyarakat dilaksanakan satu paket dengan proses lelang yang diadakan oleh Komite Investasi khusus untuk program PHKI (lihat BAA). Saat ini masih dalam penyelesaian pekerjaan.

4.4. Aktivitas 1 Program 2

Mengembangkan sistem dan model pembelajaran berbasis *e-Learning*

Mendesain sistem dan metodologi proses pembelajaran berbasis teknologi informasi.

a) Tujuan

- 1) Transformasi metode pembelajaran konvensional menjadi metode pembelajaran berbasis teknologi informasi yang lebih komunikatif dan interaktif.

Pengembangan metode pembelajaran berbasis TIK Dengan meningkatnya kualitas pembelajaran yang tepat dan sistematis berdasarkan GBPP/SAP dipadukan dengan model pembelajaran berbasis teknologi informasi, diharapkan mahasiswa mengalami percepatan dalam memahami isi dan substansi materi perkuliahan. Melalui percepatan ini diharapkan terjadi peningkatan signifikan terhadap kualitas pembelajaran.

- 2) Penguatan kapasitas sumber daya manusia yang mampu mengelola jaringan sistem pembelajaran berbasis TIK.

Ketersediaan sumberdaya manusia yang dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan memadai terkait pengelolaan sistem pembelajaran berbasis TIK merupakan syarat utama yang harus dipersiapkan. Melalui penguatan kapasitas SDM tersebut diharapkan mampu mengelola sistem TIK secara mandiri, bahkan jika memungkinkan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan dan perkembangan TIK.

b) Pelaksanaan Kegiatan dan Hasil Pelaksanaan (output)

(a) Merancang sistem, mekanisme, dan implementasi *e-learning*.

Perencanaan pengembangan *e-learning* ini bertujuan untuk identifikasi dan mempersiapkan sumber daya termasuk didalamnya membangun sistem tata kelola *e-learning* tersebut. Hasil rancangan ini akan digunakan sebagai dasar dalam kegiatan selanjutnya dalam bentuk lokakarya perumusan final konsep sistem, mekanisme dan implementasi *e-learning* dengan melibatkan sivitas akademika dan tenaga ahli.

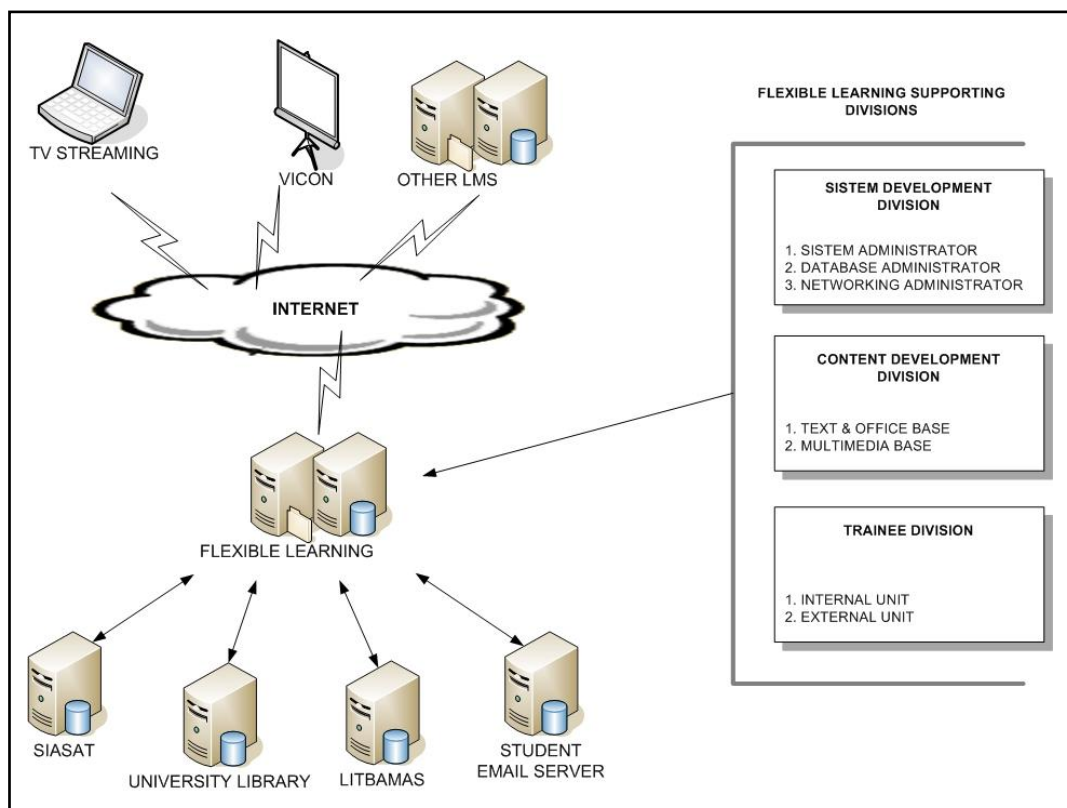
Hasil rancangan sistem tersebut adalah sebagai berikut:

Ada 3 divisi pendukung F-LEARN adalah :

1. **Divisi Sistem**, F-LEARN mampu menjadi :
 - a. Sistem Administrator untuk terus-menerus melihat perkembangan yang berkaitan dengan *elearning* baik internal maupun eksternal.

- b. Jembatan pengembangan F-Learn untuk masing-masing fakultas.
 - c. Media pembelajaran on-line intranet dan internet.
 - d. Media komunikasi content dengan Learning Management System (LMS) lain di luar UKSW.
 - e. Media kuliah / diskusi internal atau jarak jauh melalui TV Stream dan Video Conference, seperti antara lain : penelitian laboratorium yang dapat diamati langsung di kelas terpisah, komunikasi 2 atau lebih kelas sekaligus, kuliah dengan dosen/tutor/pembicara di luar UKSW kapanpun juga dengan kualitas gambar dan suara yang jernih.
 - f. Berkomunikasi dengan siasat secara real-time melalui updating data mahasiswa, daftar kelas dan nilai, point keaktifan mahasiswa.
 - g. Berkomunikasi dengan data yang dimiliki perpustakaan sebagai referensi.
 - h. Berkomunikasi dengan data LITBAMAS yang dimiliki oleh LPPM sebagai referensi.
2. **Divisi pengembangan content**, F-LEARN mampu mendukung materi kuliah berbasis text dan office, serta berbasis multimedia seperti antara lain : film pendek, animasi, dll.
 3. Untuk mendukung semua bidang di atas, diperlukan **Divisi Pelatihan** staff internal BTSI dan staff external BTSI yang berkaitan dengan F-LEARN secara terus menerus.

Berikut output kegiatan dalam bentuk skenario rancangan pengembangan e-learning di UKSW:



Gambar 4.1. SWCU eLearning Design

(b) Mempersiapkan instrument implementasi program *e-learning*.

Program penyiapan instrument ini melingkupi perangkat lunak dan perangkat pendukung lainnya yang memungkinkan bagi pelaksanaan program *e-learning*. Perangkat lunak difokuskan pada pembuatan/pengembangan aplikasi (*software*) berdasarkan atas kebutuhan materi-materi yang akan di aplikasikan.

Di dalam kegiatan ini menjadi satu paket dengan kegiatan di BAA di proses pengadaan barang dan jasa. Status pekerjaan saat ini masih dalam proses pengerjaan.

(c) Penguatan kapasitas sumberdaya manusia pengelola program *e-learning*.

Upaya pengelolaan bagi peningkatan, pengembangan, dan pemeliharaan jaringan program *e-learning* perlu dipersiapkan untuk menjamin keberlanjutan implementasi program ini. Terkait dengan hal tersebut, maka peningkatan kapasitas SDM pengelola program *e-learning* melalui *non degree training* merupakan usulan program lanjutan setelah perangkat pendukung telah terbangun. Materi *non degree training* ini diarahkan kepada MySQL dan PostgreSQL. Training dilaksanakan di Inixindo Yogyakarta.

Peserta training adalah staf yang menangani e-learning di UKSW.

Jadwal training sbb:

PostgreSQL Fundamental tanggal 13 s.d 17 Oktober 2008 (5 hari).

MySQL Administration tanggal 20 s.d 24 Oktober 2008 (5 hari).

Pelaksanaan training sbb :

MySQL Administration tanggal 13 s.d 15 Oktober 2008 (3 hari).

PostgreSQL Fundamental tanggal 16 s.d 22 Oktober 2008 (5 hari).

Materi MySQL Administration bagi peserta merupakan materi pengulangan. Akan tetapi pada kenyataannya banyak ditemukan tehnik-tehnik baru dalam implementasinya. Sedang PostgreSQL Fundamental merupakan materi baru, kami merasa waktu yang diagihkan masih terasa kurang.

Jam training yang sedianya di jadwalkan 09.00 s.d 15.30 menjadi jam 08.00 s.d 16.00. Hari kegiatan dipercepat karena banyak sekali tugas-tugas kantor yang harus segera diimplementasikan dan pelaksanaannya tidak bisa ditunda. Akan tetapi kami tidak mengurangi agihan jam training yang harus diselesaikan.

Capaian (hasil yang dicapai)

Training ini sesuai dengan rencana. Staf yang diberangkatkan merupakan merupakan staf yang menangani langsung e-learning dan materi PostGreSQL merupakan materi baru bagi staf dan sangat termanfaatkan dalam pengembangan e-learning di UKSW.

4.5. Aktivitas 2 Program 2

Meningkatkan kapasitas mahasiswa, staf pengajar, dan staf non dosen melalui penguatan *capacity building* dan membangun jejaring *online library* dengan universitas dalam negeri.

a) Tujuan

1) Membangun *integrated library system* melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Tantangan yang dihadapi perpustakaan saat ini adalah bagaimana memanfaatkan teknologi, menjamin keamanan data dan informasi, dan menyediakan akses seluasnya kepada pemakai. Melalui pemanfaatan teknologi informasi secara *integrated* dan komprehensif, dapat meningkatkan pelayanan dengan men-optimalisasi operasional perpustakaan, meningkatkan produktifitas staf, dan pelayanan yang efektif kepada pemakai.

2) Inisiasi jejaring *online library* dengan perguruan tinggi di Jawa Tengah.

Tujuan yang ingin dicapai dengan mengembangkan jejaring strategis perpustakaan antar PTN/PTS di Jawa Tengah membantu mahasiswa dan staf pengajar dalam mengembangkan materi perkuliahan dan referensi sumber belajar. Sumber referensi yang beragam dapat mengembangkan pola pikir dan memperkaya wacana.

b) Pelaksanaan Kegiatan dan Hasil Pelaksanaan (output)

Membangun integrated library management systems.

(a) Mempersiapkan aksesibilitas sistem informasi dan komponen pendukung.

➡ Pelatihan / training aplikasi program SirsiDynix berbasis modul.

Training dilaksanakan secara bertahap pada tanggal 27 Mei – 6 Juni 2008, 16 – 19 Juni 2008, dan 28 Juli – 1 Agustus 2008. Partisipan yang terlibat adalah staf perpustakaan universitas meliputi: 35 peserta essential skills, 13 peserta cataloging, 16 peserta circulation, 13 peserta acquisition, 15 peserta serials, 12 peserta diskusi, 5 peserta administrator

Proses Implementasi kegiatan

Kegiatan ini bersifat wajib bagi seluruh staf PU mengingat semua pekerjaan dan pelayanan informasi dilaksanakan dalam sistem yang terintegrasi. Bertindak sebagai tutor adalah 2 orang trainers dari ComLine yang mendapat lisensi memberikan training aplikasi program Unicorn.

Capaian (hasil yang dicapai)

Hasil yang dicapai cukup baik, lebih dari 50% staf dapat memahami bagaimana mengoperasikan perangkat ke dalam tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. Memang masih ada yang kurang memahami, hal ini karena kemampuan staf sangat heterogen (SMP sampai S2).

➡ Transfer data dan informasi literatur, buku, dan lainnya

Sub kegiatan dalam kegiatan ini adalah; (1) Analisis data buku, (2) Verifikasi data; dan (3) Migrasi data. Berikut jadula pelaksanaan dari masing-masing sub kegiatan;

10 April 2008	– analisis data buku
14 April – 14 Mei 2008	– verifikasi data buku

21 – 23 Mei 2008	- migrasi data tes
24 Mei – 24 Juni	- uji coba data tes
25 – 27 Juni 2008	- migrasi data
1 Agustus 2008 – finalisasi	

Proses Implementasi kegiatan

Kegiatan diawali dengan analisa struktur data oleh pihak ComLine sebelum memilah berdasarkan tag-tag tertentu. Staf ComLine mencari program converter yang sesuai sedangkan staf PU melakukan verifikasi terhadap kenyataan koleksi yang ada. Setelah kedua belah pihak menyelesaikan pekerjaannya, lalu data tes diuploadkan untuk dicobakan, apakah data dapat berjalan di program atau tidak. Setelah masa ujicoba selesai, dan tidak ada masalah, maka data live diuploadkan.

Capaian (hasil yang dicapai)

Data buku telah selesai dimigrasikan, tetapi masih ada data lain: skripsi, tesis, koleksi khusus, koleksi multimedia, koleksi jurnal, majalah yang belum dimigrasikan.

Bab 5. Rencana Kegiatan Selanjutnya dan Program keberlanjutan

Dari program PHK Berbasis Institusi ini, capaian akhir yang diharapkan dari implementasi program selama 3 (tiga) tahun adalah **terciptanya sistem manajemen mutu di UKSW yang berorientasi pada *Quality Assurance System in Higher Education, Total Quality Management***. Pencapaian program tersebut selaras dengan rencana pengembangan institusi secara menyeluruh yang tertuang dalam rancangan program UKSW siklus 50 tahun kedua Visi UKSW 2006-2010 meliputi aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, sumber daya manusia, mahasiswa dan alumni, sarana dan prasarana, kerjasama dan kemitraan, manajemen organisasi, manajemen keuangan, dan promosi & pencitraan.

Pencapaian tujuan akhir dilakukan melalui beberapa tahapan aktivitas yaitu pada tahap pertama atau **tahun pertama (2008)** seluruh kegiatan difokuskan untuk membangun, merancang sistem utama (keuangan-administrasi-kemahasiswaan, penelitian & pengabdian masyarakat, dan penjaminan mutu universitas) tata kelola perguruan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Perkembangan TIK yang pesat memberikan peluang untuk memanfaatkan seoptimal mungkin mendukung tata kelola perguruan tinggi yang lebih efektif dan efisien. Pembangunan sistem tata kelola institusi akan diikuti oleh membangun sistem penjaminan mutu perguruan tinggi sebagai *tools* untuk menjamin kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Selanjutnya peningkatan kapasitas sumber daya manusia khususnya staf non akademik baik dalam pemanfaatan dan pengembangan TIK menjadi prioritas lainnya pencapaian tujuan akhir tahun pertama program PHKI. Implementasi sistem tata kelola institusi berbasis TIK didukung oleh ketersediaan sumberdaya manusia yang memadai diharapkan mampu mendorong kemandirian dalam memanfaatkan, mengembangkan, serta meningkatkan kualitas pelayanan/penyelenggaraan pendidikan.

Beberapa aktivitas yang belum terlaksana sampai pada bulan Oktober 2008, sesuai dengan rancangan jadwal pelaksanaan yang telah disusun masing-masing kegiatan dan sub kegiatan akan dilaksanakan pada bulan November dan Desember. Beberapa kegiatan lainnya tidak dapat terlaksana sesuai dengan rancangan karena beberapa pertimbangan dan skala prioritas program.

Setelah sistem utama telah terbangun, maka pada tahun berikutnya yaitu **tahun kedua (2009)** program akan difokuskan pada 2 (dua) aktivitas yaitu; (1) Peningkatan Sistem manajemen mutu yang memenuhi standar ISO 9001:2000; dan (2) Penguatan system informasi dalam pengelolaan manajemen PT.

Aktivitas 1 Peningkatan Sistem manajemen mutu yang memenuhi standar ISO 9001:2000 diarahkan pada pembenahan tata kelola institusi pada tingkat rektorat dan unit kerja perguruan tinggi. Pembenahan manajemen institusi meliputi; Review Struktur Organisasi dan Tugas Pokok & Fungsi dan Penyusunan Standar Operating Procedure.

Aktivitas 2 Penguatan system informasi dalam pengelolaan manajemen PT di proyeksikan pada Pengembangan Kapasitas BTSI dalam bidang Operasional, Pengembangan Kapasitas BTSI Dalam Bidang Maintenance, Peningkatan Kemampuan dalam pengembangan IT.

Pencapaian akhir program pada **tahun 2010** diarahkan untuk persiapan sertifikasi dan melakukan sertifikasi ISO 9001:2000 dilingkup UKSW. Proses sertifikasi ini akan melibatkan tenaga ahli yang memiliki pengalaman dalam pengembangan dan peningkatan kualitas tata kelola perguruan tinggi. Untuk proses sertifikasi ISO 9001:2000 akan dilakukan oleh pihak luar yang memiliki kompetensi dan kewenangan dalam melakukan sertifikasi.

~~~\*\*\*~~~